



TA.  
2021

# LKJ

LAPORAN  
KINERJA

The main title 'LKJ' is rendered in large, bold, blue 3D-style letters with a white outline. To its right, 'TA. 2021' is written in a smaller, blue, sans-serif font. Below 'LKJ', the words 'LAPORAN KINERJA' are stacked in a blue, sans-serif font. The entire title is flanked by decorative white scrollwork.

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014.

LKj Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang disusun dalam rangka memberikan informasi tentang pencapaian kinerja di bidang perikanan budidaya melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan atau permasalahan yang dihadapi pada tahun 2021.

Harapan kami kiranya laporan ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan *feed back* terhadap penyelenggaraan program dan kegiatan BLUPPB Karawang serta dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, maka diharapkan masukan/saran yang bersifat membangun.

Karawang, 14 Januari 2022

Kepala Balai Layanan Usaha Produksi  
Perikanan Budidaya Karawang



Kamil, ST, M.Sc

# DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>IV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>VI</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>VIII</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	1
1.3 Tugas dan Fungsi .....	1
1.4 Sumber Daya Manusia.....	3
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya.....	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	6
<b>2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Rencana Strategi BLUPPB Karawang Tahun 2020-2024 .....	7
2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2021 .....	14
2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021 .....	16
<b>3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN</b> .....	<b>17</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	17
3.2 Analisa Capaian Kinerja .....	18
3.2.1 Sasaran Strategis 1. Ekonomi Sektor perikanan budidaya meningkat lingkup BLUPPB Karawang .....	18
3.2.2 Sasaran Strategis 2. Percontohan kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang .....	20
3.2.3 Sasaran Strategis 3. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana lingkup BLUPPB Karawang.....	25
3.2.4 Sasaran Strategis 4. Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang .....	28
3.2.5 Sasaran Strategis 5. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup BLUPPB Karawang.....	38
3.2.6 Sasaran Strategis 6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang .....	46
3.3 Realisasi Anggaran .....	57
3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	58
<b>4. PENUTUP</b> .....	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pegawai BLUPPB Karawang per 31 Desember 2021 .....	3
Tabel 2. Sasaran Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya di BLUPPB Karawang Tahun 2020-2024 .....	9
Tabel 3. Program dan Kegiatan di BLUPPB Karawang Tahun 2020-2024.....	10
Tabel 4. Rencana Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021 (Revisi Ke-1) .....	11
Tabel 5. Capaian Sasaran Strategis BLUPPB Karawang Tahun 2021.....	17
Tabel 6. Capaian Nilai PNBK lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	20
Tabel 7. Capaian Percontohan Pengelolaan Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	20
Tabel 8. Capaian Prasarana Produksi lingkup BLUPPB Karawang yang Ditingkatkan Fasilitasnya Tahun 2021 .....	26
Tabel 9. Perbandingan Target Bantuan Sarana Prasarana dan Percontohan Produksi Budidaya Ikan Sistem Bioflok Tahun 2020 dan 2021 .....	27
Tabel 10. Capaian Sarana dan Prasarana Bioflok yang Didistribusikan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	28
Tabel 11. Lokasi Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Bioflok yang Didistribusikan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	28
Tabel 12. Perbandingan Target Bantuan Benih Ikan Tahun 2020 dan 2021.....	29
Tabel 13. Capaian Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	30
Tabel 14. Produksi Benih Ikan Per Komoditas di BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	30
Tabel 15. Perbandingan Target Produksi Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat Tahun 2020 dan 2021.....	31
Tabel 16. Capaian Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	32
Tabel 17. Produksi Calon Induk Unggul Per Komoditas di BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	32
Tabel 18. Perbandingan Target Produksi Pakan Mandiri untuk Pakan mandiri yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2020 dan 2021 .....	33
Tabel 19. Capaian Pakan Mandiri yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	33
Tabel 20. Perbandingan Target Sarana Teknologi yang Diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk Perikanan Budidaya Tahun 2020 dan 2021 ....	34
Tabel 21. Capaian Sarana Teknologi yang Diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk Perikanan Budidaya Tahun 2021 .....	35
Tabel 22. Sarana Teknologi yang Diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk Perikanan Budidaya Tahun 2021 .....	35
Tabel 23. Capaian Layanan Diseminasi Teknologi bidang Perikanan Budidaya lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	37



HALAMAN

Tabel 24. Perbandingan Target Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang sesuai Standar lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2020 dan 2021 .....	38
Tabel 25. Capaian Jumlah Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang sesuai Standar lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	38
Tabel 26. Hasil Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan di Kabupaten Cianjur .....	40
Tabel 27. Hasil Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan di Kabupaten Subang .....	41
Tabel 29. Capaian IP ASN lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	48
Tabel 30. Capaian Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	49
Tabel 31. Capaian Nilai Rekon Kinerja lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	50
Tabel 32. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Tuntas Tahun 2021.....	50
Tabel 33. Capaian Prosentase Unit Kerja lingkup BLUPPB Karawang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Tahun 2021 .....	51
Tabel 34. Capaian Nilai IKPA lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	53
Tabel 35. Capaian Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	54
Tabel 36. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	56
Tabel 37. Capaian Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	56
Tabel 38. Efisiensi Biaya untuk Indikator Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	59
Tabel 39. Rekomendasi atas Evaluasi Kinerja Tahun 2021 .....	62



## DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1. Struktur Organisasi BLUPPB Karawang .....	2
Gambar 2. Komposisi Pegawai PNS BLUPPB Karawang berdasarkan Golongan Per 31 Desember 2021 .....	4
Gambar 3. Komposisi Pegawai PNS BLUPPB Karawang berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu Per 31 Desember 2021 .....	4
Gambar 4. Perjanjian Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021 (Revisi Ke-1) .....	15
Gambar 5. Screenshot Nilai Pencapaian Sasaran Strategis BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2021 yang telah Terinput di <a href="http://kinerjaku.kkp.go.id">http://kinerjaku.kkp.go.id</a> .....	16
Gambar 6. Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak pada BLUPPB Karawang Tahun 2021 yang tertera di OM SPAN Kementerian Keuangan.....	19
Gambar 7. Survei dan Identifikasi Calon Lokasi Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang di Kabupaten Pematang.....	22
Gambar 8. Petakan Tambak Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan di BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	24
Gambar 9. Proses Persiapan lahan dan Penebaran Benur pada Percontohan Pengelolaan Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang .....	25
Gambar 10. Pekerjaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Tahun 2021 .....	26
Gambar 11. Pekerjaan Rehabilitasi Bangunan Pakan Mandiri Tahun 2021 .....	26
Gambar 12. Pekerjaan Rehabilitasi Laboratorium Pakan Alami Tahun 2021 .....	27
Gambar 13. Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Lele Sistem Bioflok Tahun 2021 .....	29
Gambar 14. Dokumentasi Pendistribusian Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	31
Gambar 15. Dokumentasi Pendistribusian Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	32
Gambar 16. Dokumentasi Pendistribusian Pakan Mandiri yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	34
Gambar 17. Dokumentasi Layanan Diseminasi Teknologi bidang Perikanan Budidaya lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	37
Gambar 18. Capaian Jumlah Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang sesuai Standar lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	39
Gambar 19. Areal Pertambakan di Desa Legon Wetan, Kecamatan Legon Kulon, Kab. Subang.....	40
Gambar 20. Lokasi Monitoring di Desa Legon Kulon, Kec. Legon kulon, Kab. Subang.....	42
Gambar 21. Petak Tambak di Kecamatan Blanakan pada Udang Vaname Umur 31 hari.....	43
Gambar 22. Sampling Udang di Dusun Kertamukti, Jayamukti, Kec. Blanakan .....	44
Gambar 23. Udang Berumur 87 Hari dengan Ukuran yang Bervariasi (Tidak Seragam) .....	44



**HALAMAN**

Gambar 24. Lokasi Tambak dan Preparasi Sampel di Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .....	46
Gambar 25. Formulasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang.....	47
Gambar 26. Screenshot Nilai Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	48
Gambar 27. Bukti Screenshot Keikutsertaan dan Keaktifan berbagi Informasi dan Data di Bitrix Keaktifan Tahun 2021 .....	52
Gambar 28. Screenshot Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	53
Gambar 29. Screenshot Nilai Kinerja Anggaran BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	55
Gambar 30. Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang Tahun 2021 yang tertera di OM SPAN Kementerian Keuangan.....	57
Gambar 31. Perbandingan Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang Tahun 2020 dan 2021 .....	58
Gambar 32. Realisasi Anggaran untuk Indikator Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021 .....	58

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada tahun 2021 sebagaimana pada Perjanjian Kinerja Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang ditetapkan 6 (enam) Sasaran Strategis dengan 19 Indikator Kinerja. Capaian nilai per sasaran strategis BLUPPB Karawang tahun 2021 sebesar 108,96%. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Tujuh belas indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditentukan, yaitu :
  - a. Nilai PNBP lingkup BLUPPB Karawang tercapai 134,97%;
  - b. Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang tercapai 100,00%;
  - c. Prasarana produksi lingkup BLUPPB Karawang yang ditingkatkan fasilitasnya tercapai 100,00%;
  - d. Sarana dan prasarana bioflok yang didistribusikan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang tercapai 112,50%;
  - e. Benih ikan yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang tercapai 107,65%;
  - f. Calon induk unggul yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang tercapai 109,50%;
  - g. Pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang tercapai 134,00%;
  - h. Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya tercapai 100,00%;
  - i. Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang tercapai 100,00%;
  - j. Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang tercapai 179,84%;
  - k. IP ASN lingkup BLUPPB Karawang tercapai 104,82%;
  - l. Nilai rekon kinerja lingkup BLUPPB Karawang tercapai 106,89%;
  - m. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas tercapai 100,18%;
  - n. Prosentase unit kerja lingkup BLUPPB Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar tercapai 119,05%;
  - o. Nilai IKPA lingkup BLUPPB Karawang tercapai 103,97%;
  - p. Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang tercapai 100,00%; dan
  - q. Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang tercapai 112,41%.
2. Dua indikator kinerja belum mencapai target yang telah ditentukan, yaitu :
  - a. Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang tercapai 78,03%;
  - b. Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang tercapai 99,80%;

Peningkatan kinerja terhadap pencapaian terhadap beberapa indikator kinerja yang masih di bawah target yang ditetapkan perlu senantiasa dilakukan melalui kerja keras pada beberapa kegiatan pendukung indikator kinerja dimaksud. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.



# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Mengacu pada Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan renstra maupun rencana kerja tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan. Untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada, Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang menyusun LKj tahun 2021.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan LKj BLUPPB Karawang tahun 2021 yaitu : (i) sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BLUPPB Karawang kepada seluruh *stakeholder* terutama Ditjen Perikanan Budidaya selaku Unit Eselon I; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja balai dalam upaya memperbaiki kinerja selanjutnya dan (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

## 1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Tugas pokok BLUPPB Karawang sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya adalah “**Melaksanakan pengembangan usaha produksi perikanan budidaya melalui pola pengembangan etalase dan inkubator usaha perikanan budidaya sesuai peraturan perundang-undangan**”.

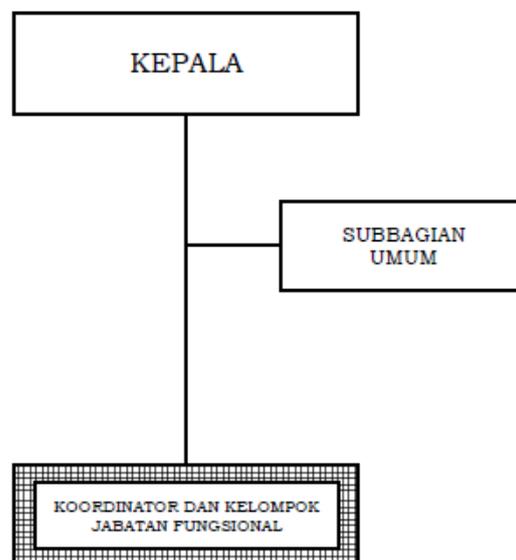
Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka BLUPPB Karawang memiliki fungsi :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang perekayasaan usaha produksi perikanan budidaya air tawar, budidaya air payau, dan budidaya laut;

- b. Perencanaan segmentasi dan analisis kelayakan skala usaha pembenihan, pendederan, dan pembesaran usaha produksi perikanan budidaya;
- c. Percontohan usaha produksi perikanan budidaya dengan penerapan sertifikasi sistem mutu budidaya perikanan;
- d. Penerapan tata kelola kawasan usaha, analisis jenis, dan tata guna faktor-faktor produksi perikanan budidaya;
- e. Pelayanan sarana produksi hasil produksi satuan kerja;
- f. Pelaksanaan rancang bangun konstruksi, peralatan, dan mesin sarana budidaya, serta analisa laboratorium;
- g. Pelaksanaan diseminasi dan pendampingan usaha produksi perikanan budidaya;
- h. Pelayanan akses kemitraan usaha produksi perikanan budidaya dan jasa informasi usaha/perpustakaan;
- i. Penyelenggaraan lembaga sertifikasi sistem mutu usaha produksi perikanan budidaya; dan
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Adapun struktur organisasi BLUPPB Karawang terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1. Struktur Organisasi BLUPPB Karawang

Implementasi struktur organisasi BLUPPB Karawang sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 belum dilakukan secara menyeluruh. Adapun struktur organisasi BLUPPB Karawang tahun 2021 mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 192/KP.900/UPF-

JF/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Sub Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional, di mana BLUPPB Karawang memiliki 4 (empat) subkoordinator yaitu :

- a. Subkoordinator kelompok Teknik Usaha Produksi;
- b. Subkoordinator kelompok Sarana Teknik;
- c. Subkoordinator kelompok Pelayanan Teknik; dan
- d. Subkoordinator kelompok Tata Usaha

Sementara itu, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Jabatan fungsional yang terdapat di BLUPPB Karawang terdiri dari : (1) Perekayasa, (2) Litkayasa, (3) Pengawas Perikanan, (4) PHPI, (5) Analis Akuakultur; (6) Analis Pengelola Keuangan APBN; (7) Pranata Keuangan; dan (8) Penata Laksana Barang.

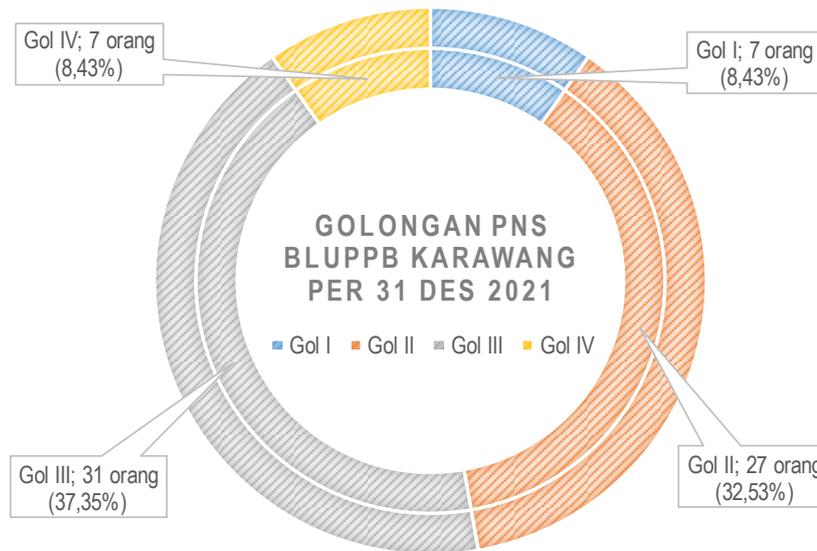
## 1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

### 3.3.1 KOMPOSISI PEGAWAI

Keragaan Aparatur sipil Negara (ASN) BLUPPB Karawang per 31 Desember 2021 sebanyak 110 orang pegawai dengan rincian : (i) 72 orang PNS dan (ii) 38 orang tenaga kerja non PNS. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan, komposisi pegawai BLUPPB Karawang adalah sebagai berikut : (i) S2 sejumlah 11 orang (9,91%); (ii) S1/D.IV sejumlah 19 orang (17,12%); (iii) D.III sejumlah 9 orang (8,11%); (iv) SLTA sejumlah 48 orang (43,24%); (v) SMP sejumlah 9 orang (8,11%); dan (vi) SD sebanyak 14 orang (12,61%). Selain itu, BLUPPB Karawang juga memiliki Tenaga Harian Lepas yang diperuntukan mendukung kegiatan Kluster Budidaya Udang di UPT TA. 2021 sebanyak 70 orang.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pegawai BLUPPB Karawang per 31 Desember 2021

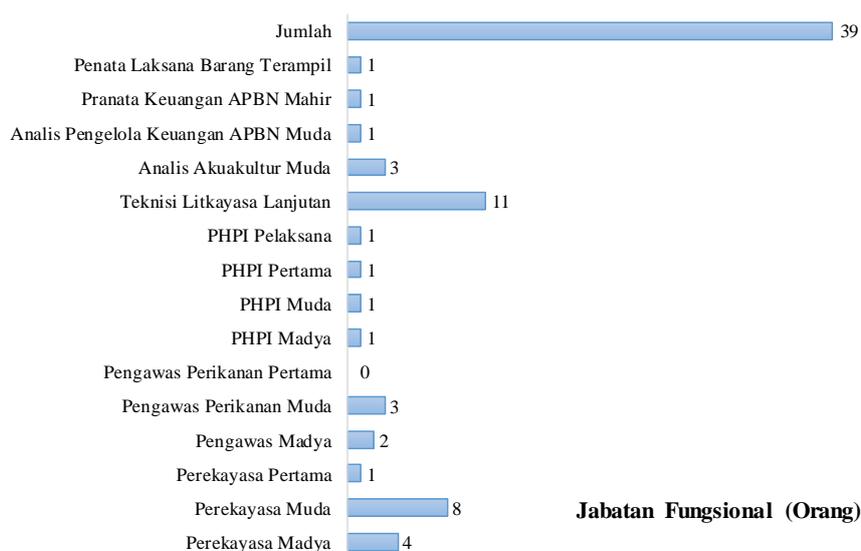
No	Status	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		S.2	S.1/D.IV	D.III	SMU	SMP	SD	
1.	PNS	11	16	2	34	3	6	72
2.	TKK	0	3	7	14	6	8	38
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>48</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>110</b>



Gambar 2. Komposisi Pegawai PNS BLUPPB Karawang berdasarkan Golongan Per 31 Desember 2021

Keragaan Sumber Daya Manusia BLUPPB Karawang mengalami perubahan akibat adanya mutasi maupun pensiun (purnabakti) dengan rincian : (i) pegawai yang mutasi masuk ke BLUPPB Karawang sebanyak 1 (satu) orang; (ii) pegawai yang mutasi keluar sebanyak 1 (satu) orang; dan (iii) pegawai yang pensiun (purnabakti) sebanyak 9 (sembilan) orang.

Jumlah pegawai BLUPPB Karawang yang menduduki jabatan fungsional tertentu sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 39 orang atau 54,17% dari total PNS. Komposisi pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu sampai dengan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 3. Komposisi Pegawai PNS BLUPPB Karawang berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu Per 31 Desember 2021

## 1.5 POTENSI DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PERIKANAN BUDIDAYA

### 1.5.1 POTENSI

Potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 juta ha yang terdiri potensi budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha. Pemanfaatannya hingga saat ini masing-masing baru 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen pada budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah terutama untuk budidaya laut sehingga diperlukan upaya pemanfaatan agar produksi perikanan budidaya dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri (Laporan Kinerja DJPB Tahun 2019).

Dirjen Perikanan Budidaya dalam Rapat Kerja Teknis Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2020 di Palembang tanggal 28 Januari 2020 memaparkan bahwa perikanan budidaya mempunyai peran dalam (i) Peningkatan Ekspor, khususnya udang yang mempunyai nilai ekonomis tinggi di pasar global; (ii) Ketahanan Pangan, di mana perikanan budidaya menjadi andalan untuk ketahanan pangan nasional, menyediakan pangan bergizi; dan (iii) Lapangan Pekerjaan, dengan inovasi teknologi dan pemanfaatan digitalisasi ekonomi perikanan budidaya membuka lapangan pekerjaan baru & milenial.

Secara internal, BLUPPB Karawang mempunyai potensi yang mendukung dalam menunjang program pengelolaan perikanan budidaya yang meliputi (i) lahan areal yang masih dapat dioptimalkan; (ii) ketersediaan sarana alat berat dan operator yang handal dalam membantu kelancaran proses budidaya; dan (ii) ketersediaan tenaga kerja harian yang dapat membantu proses budidaya.

### 1.5.2 PERMASALAHAN

Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, terdapat beberapa permasalahan yang secara umum sering dihadapi, yaitu: (1) penyediaan dan distribusi induk unggul dan benih berkualitas masih terbatas; (2) efisiensi pakan; (3) biaya produksi yang tinggi; (4) sumberdaya manusia pelaku usaha perikanan budidaya yang masih kurang pengetahuannya, sehingga sulit dilakukan perubahan pola pikir untuk beralih ke teknologi yang lebih mutakhir; (5) keterbatasan sarana dan prasarana perikanan budidaya, terutama terkait dengan kondisi saluran air, jalan, jaringan listrik, dan lainnya; (6) akses permodalan ke perbankan masih terbatas; (7) sistem pendataan dan pelaporan yang belum optimal, sehingga berakibat terjadinya keterlambatan penyampaian informasi; (8) penurunan kualitas lingkungan perairan sebagai akibat dari limbah



budidaya maupun limbah lainnya; (9) isu jaminan keamanan pangan produk hasil perikanan budidaya yang masih menjadi tuntutan pasar; (10) ancaman penyakit, baik penyakit endemik maupun penyakit eksotik; serta (11) penggunaan obat ikan yang kurang bijak.

Sedangkan, risiko dan permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian kinerja di BLUPPB Karawang adalah : (i) serangan penyakit pada proses pemeliharaan ikan/udang; (ii) serangan hama berupa burung dan biawak yang memakan ikan; (iii) ketersediaan air tawar/payau/asin akibat rusaknya pompa; (iv) perbaikan dan perawatan mesin pakan buatan yang memerlukan waktu; (v) keterbatasan calon lokasi/calon penerima bantuan; (vi) perubahan kebijakan yang fluktuatif; dan (vii) pemotongan anggaran kegiatan; serta (viii) Bencana Nasional (Non Alam) yang ditetapkan pemerintah seperti COVID-19 sebagai Pandemi Global.

## 1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj BLUPPB Karawang disusun dengan sistematika penyajian meliputi :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan ringkasan tentang target dan realisasi indikator kinerja tahun 2020.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BLUPPB Karawang serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BLUPPB Karawang pada tahun 2020-2024, rencana kerja dan anggaran tahun 2020, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja BLUPPB Karawang.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BLUPPB Karawang serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

## BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

### 2.1 RENCANA STRATEGI BLUPPB KARAWANG TAHUN 2020-2024

#### 2.1.1 VISI

**Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024** adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan **Visi KKP 2020-2024** adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

**Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2020-2024** sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP yaitu “*Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan*” untuk mewujudkan “*Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong*”.

Selaras dengan Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2020-2024, maka Visi BLUPPB Karawang 2020-2024 yaitu :

“Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan”  
untuk mewujudkan  
“Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian,  
berlandaskan gotong royong”

#### 2.1.2 MISI

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu :

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menjalankan Misi ke-2, yaitu “*Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional*”. Misi utama DJPB di

atas didukung dengan Misi ke-8, yaitu *“Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah”*.

Selaras dengan Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2020-2024, maka Misi BLUPPB Karawang 2020-2024 yaitu :

Misi ke-2	<i>“Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional”</i>
Misi ke-8	<i>“Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah”</i>

### 2.1.3 TUJUAN

BLUPPB Karawang menetapkan tujuan pembangunan perikanan budidaya yaitu :

1. **Meningkatnya** kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional :
  - a. **Optimalnya** pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan; dan
  - b. **Meningkatnya** produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan.
2. **Terciptanya** tata kelola pemerintahan yang baik di BLUPPB Karawang, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi BLUPPB Karawang sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

### 2.1.4 SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis (SS) BLUPPB Karawang Tahun 2020-2024 berdasarkan tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- SS1 - Ekonomi Sektor perikanan budidaya meningkat lingkup BLUPPB Karawang.
- SS2 - Percontohan kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang.
- SS3 - Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana lingkup BLUPPB Karawang.
- SS4 - Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang.
- SS5 - Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup BLUPPB Karawang.
- SS6 - Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang.

Tabel 2. Sasaran Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya di BLUPPB Karawang Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Ekonomi Sektor perikanan budidaya meningkat lingkup BLUPPB Karawang	1. Nilai PNBP lingkup BLUPPB Karawang
2. Percontohan kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	2. Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang
3. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana lingkup BLUPPB Karawang	3. Prasarana produksi lingkup BLUPPB Karawang yang ditingkatkan fasilitasnya
4. Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	4. Sarana dan prasarana bioflok yang didistribusikan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang
	5. Benih ikan yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang
	6. Calon induk unggul yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang
	7. Pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang
	8. Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya
	9. Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang
	10. Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang
	11. IP ASN lingkup BLUPPB Karawang
	12. Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang
5. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup BLUPPB Karawang	13. Nilai rekon kinerja lingkup BLUPPB Karawang
	14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas
	15. Prosentase unit kerja lingkup BLUPPB Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar
	16. Nilai IKPA lingkup BLUPPB Karawang
	17. Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang
	18. Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang
	19. Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang
6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang	

## 2.1.5 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BLUPPB

Kebijakan BLUPPB Karawang tahun 2020-2024 adalah mendukung pelaksanaan (i) **Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan** dan (ii) **Program Dukungan Manajemen** sebagaimana yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Program dan Kegiatan di BLUPPB Karawang Tahun 2020-2024

Program	Kegiatan	Sasaran Program
1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1. Pengelolaan Perbenihan Ikan; 2. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan; 3. Pengelolaan Produksi dan Usaha; dan 4. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya
2. Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan BMN; 2. Kegiatan Pengelolaan Komunikasi, Informasi Publik dan Umum; 3. Legislasi, Litigasi dan Kerjasama; 4. Pengelolaan Organisasi dan SDM; dan 5. Pengelolaan Data dan Informasi.	Terwujudnya Birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien

Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya BLUPPB Karawang tahun 2020-2024 yaitu : *“Mewujudkan pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan”* dengan strategi :

- Produksi komoditas unggulan dengan penyediaan calon induk unggul dan benih ikan bermutu;
- Penyediaan input produksi yang efisien dengan pengembangan produksi pakan ikan mandiri;
- Diseminasi dan pendampingan teknologi dengan bantuan sarana prasarana budidaya dan percontohan produksi budidaya yang tepat sasaran;
- Klaster kawasan komoditas unggulan dengan percontohan kluster budidaya udang dan/atau bandeng di masyarakat;
- Perlindungan lingkungan dan kesehatan ikan dengan pelayanan pengujian dan monitoring dan *surveillance* kesehatan ikan dan lingkungan;
- Revitalisasi sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya; dan
- Perekayasaan atau sarana teknologi yang dimanfaatkan untuk inovasi di bidang perikanan budidaya.

## 2.1.6 RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN

### A. Indikator Kinerja

Pada tahun 2021, BLUPPB Karawang mendukung Program Pengelolaan Perikanan Budidaya sebagaimana yang tertera dalam DIPA tahun anggaran 2021. Pembangunan Perikanan Budidaya pada tahun 2021 difokuskan kepada pencapaian indikator kinerja utama yaitu : (i) Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) senilai 102; (ii) Rata-Rata Pendapatan Pembudidaya sebesar Rp 3.500.000,00; (iii) Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan sebanyak 30 kawasan; dan (iv) Produksi perikanan budidaya sebesar 19,47 juta ton. Rencana Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021 mengalami perubahan/revisi akibat adanya perubahan kebijakan anggaran yang merujuk kepada :

1. Surat Menteri Keuangan Nomor S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 hal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021;
2. Surat Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.345/MEN-KP/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga Tahun 2021;
3. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 21571/DJPB/VII/2021 tanggal 17 Juli 2021 hal Refocusing Belanja Ditjen Perikanan Budidaya TA. 2021; dan
4. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 1835/DJPB/VII/2021 tanggal 29 Juli 2021 hal Refocusing dan Realokasi Tahap IV Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2021.

di mana Pagu anggaran BLUPPB Karawang mengalami perubahan dari Rp 136.833.814.000,- menjadi Rp 76.667.878.000,- atau turun sebesar Rp 60.165.936.000,- (43,97%). Adapun Rencana Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021 (Revisi ke-1) dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Rencana Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021 (Revisi Ke-1)

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Target
I.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1 Meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya	1 Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	102,00
			2 Rata-Rata Pendapatan Pembudidaya (Rp)	3.500.000,00
		2 Pengelolaan kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan	3 Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan (Kawasan)	30,00
		3 Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya	4 Produksi perikanan budidaya (Juta ton)	19,47
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	5 Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	3.500.000,00
			6 Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	1.024.070,00
			7 Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	87.070,00

		8	Calon Induk Unggul yg disalurkan ke masyarakat (Ekor)	21.000,00	
		9	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang diproduksi (Ekor)	6.160,00	
		10	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi (Ekor)	59.500,00	
		11	Layanan Diseminasi Teknologi PB Bidang Perbenihan (Layanan)	1,00	
		12	Sarana teknologi yg diproduksi oleh UPT bidang perbenihan (Unit)	1,00	
<b>2. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan</b>	5	Percontohan kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	13	Kluster kawasan tambak Udang dan Bandeng yang dikembangkan (Unit)	5,00
	6	Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana lingkup BLUPPB Karawang	14	Prasarana produksi di Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang direhabilitasi dan ditingkatkan (Unit)	1,00
	7	Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	15	Layanan Diseminasi Teknologi PB Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan (Layanan)	1,00
			16	Sarana teknologi yg diproduksi oleh UPT bidang kawasan dan kesehatan ikan (Unit)	1,00
	8	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup BLUPPB Karawang	17	Sampel Kualitas Air (Sampel)	2.479,00
			18	Sampel Mikrobiologi (Sampel)	391,00
			19	Sampel Biologi Molekuler (Sampel)	180,00
			20	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit)	1,00
<b>3. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan</b>	9	Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	21	Sarana produksi usaha perikanan budidaya yang didistribusikan ke masyarakat (Unit)	8,00
			22	Layanan Diseminasi Teknologi PB Bidang Produksi dan Usaha (Layanan)	1,00
			23	Sarana teknologi yg diproduksi oleh UPT bidang produksi dan usaha pembesaran ikan (Unit)	1,00
<b>4. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan</b>	10	Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	24	Pakan Ikan yang disalurkan ke masyarakat (Kg)	2.000,00
			25	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) (Kg)	5.000,00
			26	Prasarana pakan dan obat ikan yang dikembangkan (Unit)	1,00
			27	Layanan Diseminasi Teknologi PB Bidang Pakan dan Obat Ikan (Layanan)	1,00
			28	Sarana teknologi yg diproduksi oleh UPT untuk produksi pakan dan obat ikan (Unit)	1,00
			11	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup BLUPPB Karawang	29

<b>II. Program Dukungan Manajemen</b>	<b>1 Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik</b>	<b>1 Nilai PM PRB DJPB (Nilai)</b>	<b>31,00</b>
		<b>2 Indeks profesionalitas ASN DJPB (%)</b>	<b>73,00</b>
		<b>3 Unit kerja yang berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) (Unit)</b>	<b>8,00</b>
		<b>4 Batas tertinggi Prosentase nilai temuan LHP BPK atas laporan keuangan Ditjen perikanan Budidaya dibandingkan realisasi anggaran Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2019 (%)</b>	<b>≤1</b>
		<b>5 Nilai PM SAKIP DJPB (Nilai)</b>	<b>86,15</b>
		<b>6 Tingkat Maturitas SPIP (Level)</b>	<b>3,00</b>
		<b>7 Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budidaya (%)</b>	<b>65,00</b>
		<b>8 Prosentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)</b>	<b>84,00</b>
		<b>9 Unit yang menerapkan inovasi pelayanan publik (Unit)</b>	<b>1,00</b>
		<b>10 Nilai IKPA DJPB (Nilai)</b>	<b>89,00</b>
		<b>11 Nilai NKA DJPB (Nilai)</b>	<b>86,00</b>
		<b>12 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa (Nilai)</b>	<b>72,50</b>
		<b>13 Tingkat Pengelolaan BMN (Nilai)</b>	<b>72,50</b>
<b>1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya</b>	<b>2 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang</b>	<b>1 Layanan Perkantoran (Layanan)</b>	<b>3,00</b>
		<b>2 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (Layanan)</b>	<b>1,00</b>
		<b>3 Layanan Umum (Layanan)</b>	<b>3,00</b>
		<b>4 Layanan Sarana Internal (Unit)</b>	<b>2,00</b>
		<b>5 Layanan SDM (Orang)</b>	<b>158,00</b>
		<b>6 Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan (Laporan)</b>	<b>2,00</b>

## B. Anggaran

Pagu BLUPPB Karawang tahun 2021 seperti yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor : SP DIPA- 032.04.2.445393/2021 tanggal 23 November 2020 Digital Stamp : 5560-4463-8684-0097 adalah sebesar Rp 136.833.814.000,-. Seiring dengan adanya perubahan kebijakan yang merujuk kepada :

1. Surat Menteri Keuangan Nomor S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 hal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021;
2. Surat Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.345/MEN-KP/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga Tahun 2021;
3. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 21571/DJPB/VII/2021 tanggal 17 Juli 2021 hal Refocusing Belanja Ditjen Perikanan Budidaya TA. 2021; dan

4. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 1835/DJPB/VII/2021 tanggal 29 Juli 2021 hal Refocusing dan Realokasi Tahap IV Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2021; dan
5. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor B.285/I//DJPB/2021 tanggal 18 Januari 2022 hal Usulan Revisi Anggaran TA. 2021 Satker BPBAP Takalar, di mana dalam surat tersebut perlu memindahkan anggaran Belanja Gaji (51) dari BLUPPB Karawang sebesar Rp342.300.000,- ke BPBAP Takalar untuk menutupi Pagu Minus Gaji TA. 2021.

maka Pagu anggaran BLUPPB Karawang mengalami perubahan dari Rp136.833.814.000,- menjadi Rp76.325.578.000,- atau turun sebesar Rp60.508.236.000,- (44,22%). Adapun pagu refocusing telah disahkan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor : SP DIPA-032.04.2.445393/2021, Revisi Ke-8 tanggal 19 Januari 2022 Digital Stamp : 4423-1020-6297-5240.

## 2.2 PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021

Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Kepala BLUPPB Karawang dengan Dirjen Perikanan Budidaya. Sehubungan dengan telah disahkannya usulan revisi anggaran satker lingkup Ditjen Perikanan Budidaya KKP TA 2021 sesuai dengan DIPA Petikan Satker Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang Nomor : SP DIPA-032.04.2.445393/2020, Revisi Ke-5 tanggal 13 Agustus 2021 Digital Stamp : 8187-2266-1671-1089 dan telah disusul dengan Surat Kepala BLUPPB Karawang kepada Dirjen Perikanan Budidaya Nomor 1644/BLUPPB/RC.611/VIII/2021 tanggal 19 Agustus 2021 hal Revisi Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021, maka Perjanjian Kinerja mengalami revisi sebagaimana yang terlihat pada Gambar 4.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16 GEDUNG MINA BAHARI IV  
LANTAI 5, 6, 7 DAN 8 JAKARTA PUSAT 10110  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK) FAKSIMILE (021) 3513276 (021) 3513320  
LAMAR : [www.djpb.kkp.go.id](http://www.djpb.kkp.go.id)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ikhсан Kamil**  
Jabatan : Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2021

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Kepala Balai Layanan Usaha Produksi  
Perikanan Budidaya Karawang

Ikhсан Kamil

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Ekonomi Sektor perikanan budidaya meningkat lingkup BLUPPB Karawang	1. Nilai PNPB lingkup BLUPPB Karawang (Rp)	1.100.764.000
2. Percontohan kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	2. Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang (Kawasan)	5
3. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana lingkup BLUPPB Karawang	3. Prasarana produksi lingkup BLUPPB Karawang yang ditingkatkan fasilitasnya (Unit)	1
4. Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	4. Sarana dan prasarana bioflok yang didistribusikan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (paket)	8
	5. Benih ikan yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ekor)	4.611.140
	6. Calon induk unggul yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ekor)	21.000
	7. Pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ton)	17
	8. Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya (Unit)	1
	9. Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang (Layanan)	1
5. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup BLUPPB Karawang	10. Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang (Sampel)	3.130
6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang	11. IP ASN lingkup BLUPPB Karawang	73
	12. Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang (%)	100
	13. Nilai rekon kinerja lingkup BLUPPB Karawang	90

14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas (%)	65
15. Prosentase unit kerja lingkup BLUPPB Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
16. Nilai IKPA lingkup BLUPPB Karawang	89
17. Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang	86
18. Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan jasa lingkup BLUPPB Karawang	72,5
19. Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang	72,5

Program : (1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan  
(2) Program Dukungan Manajemen

Jumlah Anggaran Tahun 2021 : Rp. 76.667.878.000

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	5.095.600.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	52.268.826.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	1.711.038.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	2.191.791.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	15.400.623.000

Jakarta, Agustus 2021

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Tb. Haeru Rahayu

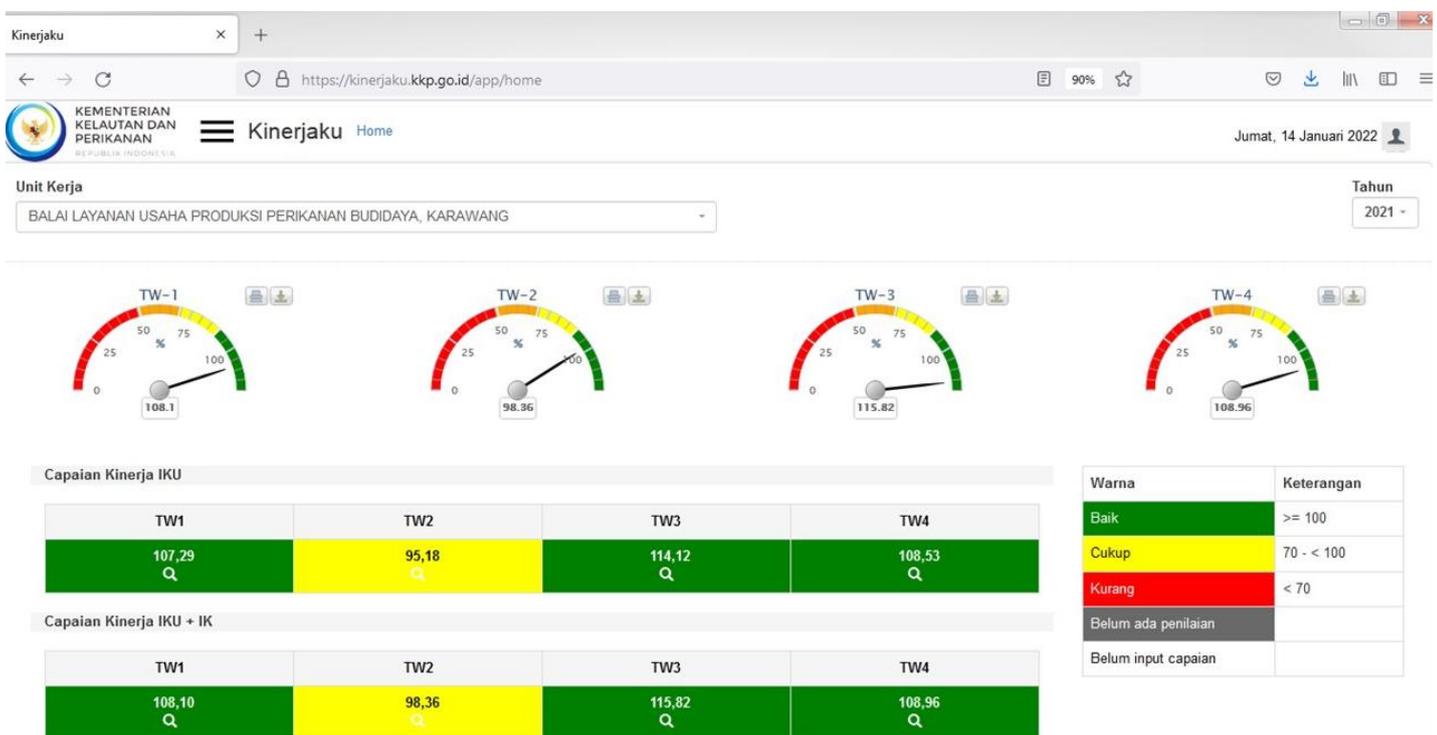
Pihak Pertama  
Kepala Balai Layanan Usaha Produksi  
Perikanan Budidaya Karawang

Ikhсан Kamil

Gambar 4. Perjanjian Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021 (Revisi Ke-1)

### 2.3 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implemmentasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi.



(Sumber : Diambil dari <http://kinerjaku.kkp.go.id> pada tanggal 14 Januari 2022)

Gambar 5. Screenshot Nilai Pencapaian Sasaran Strategis BLUPPB Karawang Tahun 2021 yang telah Terinput di <http://kinerjaku.kkp.go.id>

## BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada tahun 2020 sebagaimana pada Perjanjian Kinerja BLUPPB Karawang ditetapkan 6 (enam) Sasaran Strategis dengan 19 Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi BLUPPB Karawang. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 108,96%. Adapun rekapitulasi capaian sasaran strategis BLUPPB Karawang tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Sasaran Strategis BLUPPB Karawang Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi Tahunan	% Realisasi Tahunan
1. Ekonomi Sektor perikanan budidaya meningkat lingkup BLUPPB Karawang	1. Nilai PNPB lingkup BLUPPB Karawang (Rp)	1.100.764.000	1.485.733.096,00	134,97
2. Percontohan kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	2. Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang (Kawasan)	5	5,00	100,00
3. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana lingkup BLUPPB Karawang	3. Prasarana produksi lingkup BLUPPB Karawang yang ditingkatkan fasilitasnya (Unit)	1	1,00	100,00
4. Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang	4. Sarana dan prasarana bioflok yang didistribusikan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (paket)	8	9,00	112,50
	5. Benih ikan yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ekor)	4.611.140	4.963.728,00	107,65
	6. Calon induk unggul yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ekor)	21.000	22.995,00	109,50
	7. Pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ton)	17	22,78	134,00
	8. Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya (Unit)	1	1,00	100,00
	9. Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang (Layanan)	1	1,00	100,00

5. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup BLUPPB Karawang	10. Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang (Sampel)	3.130	5.629,00	179,84
6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang	11. IP ASN lingkup BLUPPB Karawang	73	76,52	104,82
	12. Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang (%)	100	78,03	78,03
	13. Nilai rekon kinerja lingkup BLUPPB Karawang	90	96,20	106,89
	14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas (%)	65	65,12	100,18
	15. Prosentase unit kerja lingkup BLUPPB Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	100,00	119,05
	16. Nilai IKPA lingkup BLUPPB Karawang	89	92,53	103,97
	17. Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang	86	85,83	99,80
	18. Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang	72,5	75,75	104,48
	19. Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang	72,5	81,50	112,41

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 4, diketahui bahwa NPSS BLUPPB Karawang tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,50% dibandingkan dengan tahun 2020 pada periode yang sama. Adapun capaian NPSS tahun 2020 sebesar 110,62%. Hasil pencapaian NPSS BLUPPB Karawang pada tahun 2021 secara detil dapat dilihat pada Sub Bab 3.2.

## 3.2 ANALISA CAPAIAN KINERJA

### 3.2.1 PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 1 EKONOMI SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA MENINGKAT LINGKUP BLUPPB KARAWANG

Sasaran Strategis Ekonomi Sektor perikanan budidaya meningkat lingkup BLUPPB Karawang memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

#### A. Nilai PNBPNP lingkup BLUPPB Karawang

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 75 tahun 2015 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada

Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka sumber PNBP lingkup Ditjen Perikanan Budidaya adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan sumberdaya alam (SDA)

PNBP SDA yakni PNBP yang berasal dari Pungutan Perikanan. Pungutan perikanan adalah pungutan negara atas hak pengusahaan dan/atau pemanfaatan sumberdaya ikan yang harus dibayar kepada pemerintah oleh perusahaan perikanan Indonesia yang melakukan usaha perikanan atau oleh perusahaan perikanan asing yang melakukan usaha budidaya Perikanan.

2. PNBP Non SDA

PNBP Non SDA yakni PNBP yang berasal dari Penjualan hasil usaha budidaya dan Imbalan jasa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. PNBP ini terdiri dari : (i) Penjualan hasil Perikanan Budidaya; (ii) Imbal Jasa Teknologi; (iii) Jasa Desiminasi; (iv) Jasa Penggunaan Laboratorium; (v) Jasa Penggunaan fasilitas; (vi) Jasa Fasilitas Lainnya; dan (vii) Jasa Kerjasama dengan Pihak Ketiga.

Target PNBP lingkup BLUPPB Karawang pada Tahun 2021 sebesar Rp 1.100.764.000,00. Adapun capaian PNBP tahun 2021 (Pendapatan Fungsional dan Umum) yang telah disetorkan ke kas negara sebesar Rp 1.485.733.096,00,- (134,97%).



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG

REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

NO	Kode Akun  Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425913   Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4.411,494	0	0	0	0	4.411,494
2	425289   Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	17.700,000	0	0	0	0	17.700,000
3	425131   Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	108.677,468	0	0	32.274,578	0	140.952,046
4	425912   Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	481.526,547	0	0	0	0	481.526,547
5	425112   Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	1.006.317,530	0	0	0	0	1.006.317,530
6	425151   Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	99.145,000	0	0	0	0	99.145,000
7	425811   Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0	0	89.937,096	0	89.937,096
8	425911   Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0	5.670,411	0	5.670,411
9	425122   Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	221.618,520	0	0	0	0	221.618,520
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>1.939.396,559</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>127.882,085</b>	<b>0</b>	<b>2.067.278,644</b>

(Sumber : OM SPAN Kementerian Keuangan pada tanggal 31 Desember 2021)

Gambar 6. Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak pada BLUPPB Karawang Tahun 2021 yang tertera di OM SPAN Kementerian Keuangan

Jika dibandingkan dengan capaian PNBP tahun 2020, maka capaian tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 23,71% sebagaimana yang tertera pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Nilai PNBPN lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Terwujudnya sumberdaya perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan

Nama Indikator : Nilai PNBPN lingkup BLUPPB Karawang (Rp)

Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
1.100.764.000,00	1.485.733.096,00	134,97	1.947.484.301,00	(23,71)	1.100.764.000,00	134,97

rekomendasi yang dapat dilakukan untuk perbaikan di tahun selanjutnya adalah berkoordinasi dengan Ditjen Perikanan Budidaya c.q. Bagian Program dalam penetapan target PNBPN TA. 2022 yang disesuaikan dengan kondisi sarana-prasarana, hasil produksi dan alokasi anggaran RKA-KL yang ada di BLUPPB Karawang untuk menilai potensi PNBPN.

### 3.2.2 PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2

#### PERCONTOHAN KAWASAN PERIKANAN BUDIDAYA YANG BERKELANJUTAN LINGKUP BLUPPB KARAWANG

Sasaran Strategis Percontohan kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

#### A. Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang

Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang merupakan salah satu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan capaian perhitungan bersifat Tahunan. Adapun revisi target di tahun 2021 sebagaimana yang tertuang pada Perjanjian Kinerja TA. 2021 (Revisi ke-1) yaitu dari 14 Kawasan menjadi 5 (lima) kawasan dengan rincian : (i) Kluster internal (UPT) dari target sebanyak 13 kawasan menjadi 5 (lima) kawasan dan (ii) Kluster eksternal dari target sebanyak 1 (satu) kawasan yang direncanakan berlokasi di Kabupaten Pemalang dengan penetapan lokasi sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 55 /KEP-DJPB/2021 tentang Lokasi Kluster Tambak Udang di Unit Pelaksana Teknis Tahun Anggaran 2021 menjadi tidak ada.

Tabel 7. Capaian Percontohan Pengelolaan Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Terwujudnya sumberdaya perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan

Nama Indikator : Nilai PNBPN lingkup BLUPPB Karawang (Rp)

Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
5,00	5,00	100,00	1,00	400,00	5,00	100,00

Dari Tabel 7 dapat diketahui bahwa capaian tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 400,00% dibandingkan dengan capaian tahun 2020. Beberapa rencana aksi yang telah dilakukan pada tahun 2021 yaitu :

#### **A. Kluster Budidaya Udang di Masyarakat**

Percontohan Pengelolaan Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang di masyarakat direncanakan berlokasi di Kabupaten Pemalang dengan penetapan lokasi sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 55 /KEP-DJPB/2021 tentang Lokasi Klaster Tambak Udang di Unit Pelaksana Teknis Tahun Anggaran 2021. Beberapa rencana aksi yang telah dilakukan pada tahun 2021 yaitu :

1. Proses identifikasi dan verifikasi di Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah yang disesuaikan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 31/PER-DJPB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Kluster Budidaya Udang Tahun 2021.

Kegiatan tersebut telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian yaitu :

##### 1) Tanggal 18-20 Februari 2021

Survei inisiasi awal kepada Dinas Kabupaten Pemalang terkait dengan program tersebut dan dilanjutkan dengan identifikasi lahan yang terletak di Pokdakan Mina Tapang Sari dengan lokasi Desa Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

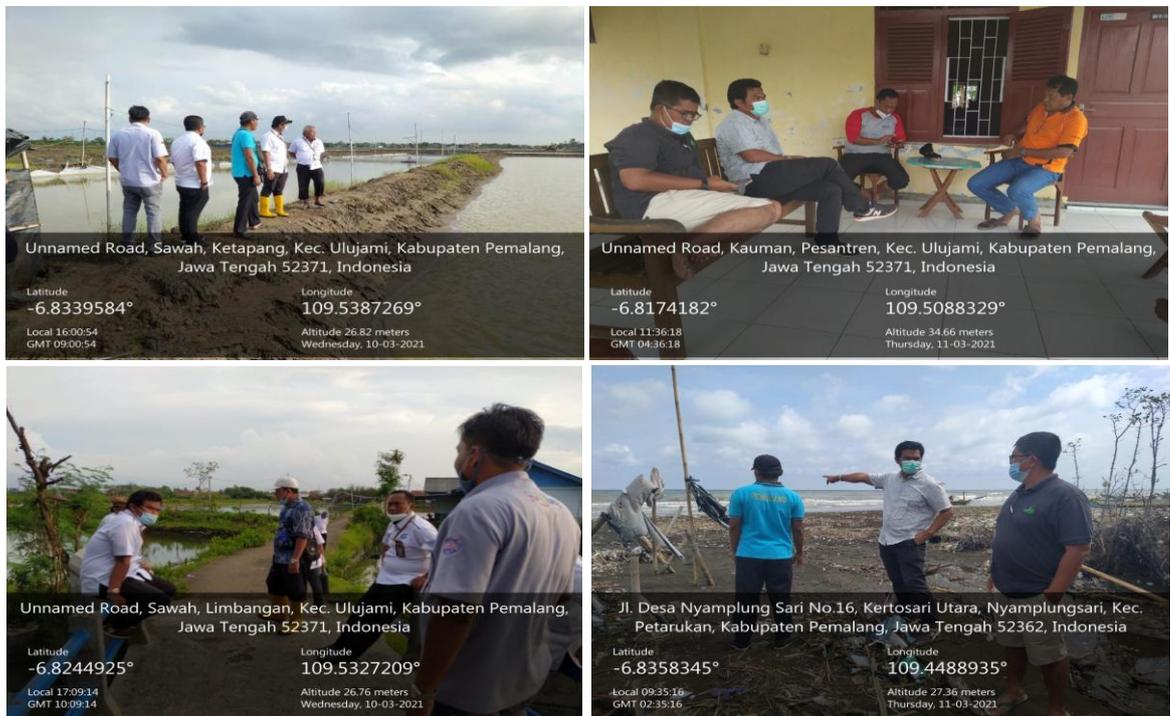
##### 2) Tanggal 10-12 Maret 2021

Survei lanjutan di Kabupaten Pemalang dengan tujuan : (i) melakukan penilaian teknis (air, tanah dan kondisi lokasi) pada beberapa lokasi calon penerima bantuan; (ii) melakukan penilai non teknis (akses, mitigasi dll.) terhadap beberapa lokasi calon penerima bantuan; dan (iii) memberikan rekomendasi teknis dan non teknis pada lokasi yang disurvei.

- a) Lokasi pertama (Kelompok Mina Tapang Sari di Desa Ketapang, Kecamatan Ulujami, Kab. Pemalang).
- b) Lokasi kedua (Kelompok Mina Tapang Sari di Desa Ketapang, Kecamatan Ulujami, Kab. Pemalang).
- c) Lokasi ketiga yang berlokasi di Desa Limbangan, Kecamatan Ulujami, Kab. Pemalang merupakan lahan milik Pemerintah daerah.
- d) Lokasi keempat (Kelompok Mina Sari Lestari di Desa Nyamplung, Kecamatan Petarukan Kab. Pemalang).

Berdasarkan hasil survei maka lahan pertama dan kedua memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lahan kluster budidaya udang (rekomendasi). Beberapa

pertimbangan non teknis terutama administrasi dan rujukan pimpinan daerah akan menentukan lokasi tepat lahan untuk kegiatan ini.



Gambar 7. Survei dan Identifikasi Calon Lokasi Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang di Kabupaten Pemalang

2. Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 20598/DJPB.S1/TU.210/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 hal Tindak Lanjut Hasil Ekspose Itjen KKP sebagaimana yang tertuang dalam Surat Inspektur III Nomor 4991/ITJ/HP.550/VI/2021 tanggal 3 Juni 2021 tentang Hasil Ekspose Perkembangan Kegiatan Kluster Budidaya Tambak Udang Lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021, di mana permasalahan yang harus ditindaklanjuti adalah **calon kelompok penerima bantuan belum memiliki status lahan yang clean and clear**. Berikut disampaikan tindak lanjut perihal dimaksud :

a. Dalam pelaksanaan budidaya udang, calon kelompok penerima bantuan akan menyewa lahan milik PT Perkebunan Nusantara (PTPN) dan sudah memiliki ijin prinsip dari PTPN. Proses lebih lanjut sedang menunggu kontrak sewa antara calon kelompok penerima dengan PTPN.

Terkait dengan hal tersebut, BLUPPB Karawang telah melakukan Konsultasi dan Koordinasi dengan PTPN IX terkait Perizinan Sewa Lahan Kegiatan Kluster Udang Vanname di Pemalang sesuai dengan Surat a.n Kepala Balai Layanan Usaha Produksi

Perikanan Budidaya Karawang Nomor 1193/BLUPPB/TU.210/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 dengan hasil :

- 1) Proses negosiasi kontrak sewa lahan telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021 antara PTPN IX sebagai pemilik lahan dengan Dinas Perikanan kabupaten pemalang sebagai perwakilan Pokdakan Mina Tapang Sari. Kegiatan disaksikan oleh tim dari BLUPPB karawang; dan
  - 2) Hasil Berita Acara Negosiasi tersebut akan ditindaklanjuti dengan penandatanganan SPK (Surat perjanjian Kerjasama) serta Kontrak sewa lahan yang akan dilaksanakan secepatnya maksimal akhir Juni 2021.
- b. Peruntukkan lahan sebagai kawasan perikanan budidaya belum sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Pihak dinas akan memfasilitasi perijinan kepada Bupati untuk perubahan peruntukkan lahan.

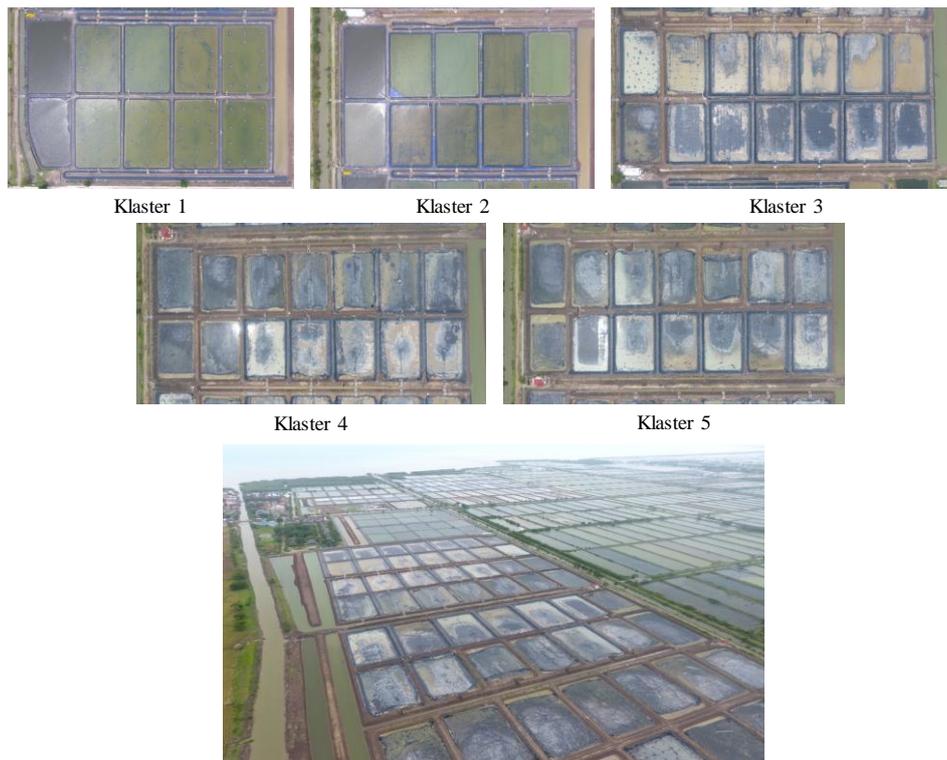
Terkait dengan hal tersebut, BLUPPB Karawang telah melakukan tindak lanjut dengan hasil :

- 1) Surat Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pemalang nomor 523/535/2021 tanggal 4 Juni 2021 Perihal Informasi Perizinan Kegiatan Kluster Tambak Udang Vannamae di Pemalang, bahwa dokumen RTRW sudah ada mengikuti Perda Nomor 3 Tahun 2011;
- 2) Surat a.n Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pemalang Nomor 503/237/DPU TR tanggal 11 Mei 2021 Perihal Informasi Tata Ruang, bahwa Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2038, khususnya Pasal 133 Ayat 2 huruf c point 1, bahwa lokasi tersebut dapat digunakan untuk pengembangan budi daya tanaman pangan, hortikultura, tanaman hutan, peternakan dan **perikanan**.
3. Menindaklanjuti kebijakan refocusing anggaran belanja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang TA 2021, Maka Kepala BLUPPB telah berkirim surat kepada Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pemalang dengan Nomor 1564/BLUPPB/RC.420/VIII/2021 tanggal 5 Agustus 2021 hal Refocusing Kegiatan Kluster Tambak Udang di Masyarakat TA 2021. Kepala BLUPPB menyampaikan bahwa Kegiatan Kluster Budidaya Tambak Udang di Masyarakat TA. 2021 yang direncanakan di Kabupaten Pemalang tidak dapat dilaksanakan lebih lanjut. Adapun anggaran kegiatan tersebut selanjutnya akan dipergunakan untuk membantu penanganan Covid-19 dan

dampak yang ditimbulkan serta dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat.

## B. Kluster Budidaya Udang di UPT

Proses pembangunan 13 kluster tambak udang di internal balai yang berlokasi di sub blok B, D, dan I. Adapun luasan yang nantinya akan dipergunakan  $\pm$  61,3 ha dengan rincian : (i) petak pemeliharaan sebanyak 196 petak dengan total luasan 42,3 ha; (ii) tandon sebanyak 24 petak dengan total luasan 11,5 ha dan (iii) pengolah limbah sebanyak 4 petak dengan total luasan 7,5 ha. Menindaklanjuti kebijakan refocusing anggaran belanja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang TA 2021 maka target pembangunan kluster tambak udang di internal balai sebanyak 5 (lima) kawasan yang berlokasi di sub blok D. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu pencetakan dan pembentukan tambak, pemasangan pipa masuk dan pipa buang, pemasangan plastic HDPE, pemasangan beton uditch untuk saluran pemasukan, pembuatan pintu air dan saluran buang tambak, normalisasi saluran dan tandon utama serta pemasangan jaringan listrik.



Gambar 8. Petakan Tambak Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan di BLUPPB Karawang Tahun 2021

Penebaran benih siap dilakukan setelah air media siap dengan indikasi plankton yang mulai tumbuh. Penebaran benih PL10 dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2021. Jumlah benur yang ditebar untuk masing-masing kolam pemeliharaan sebanyak 230.000 ekor.



Gambar 9. Proses Persiapan lahan dan Penebaran Benur pada Percontohan Pengelolaan Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran pada tahun 2021 untuk mendukung Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang sebesar Rp 48.425.140.917,- atau sebesar 99,65% dari pagu sebesar Rp 48.593.644.000,-. Adapun Rencana aksi yang dilakukan pada periode selanjutnya untuk mencapai target (periode pengukuran bersifat tahunan) meliputi proses rehabilitasi tambak di internal balai. **Rekomendasi** yang dapat dilakukan untuk perbaikan di tahun 2022 adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Pembangunan Kluster Kawasan Perikanan Budidaya Berkelanjutan di BLUPPB Karawang tahun 2021.

### 3.2.3 PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3 MENINGKATNYA FASILITAS SARANA DAN PRASARANA LINGKUP BLUPPB KARAWANG

Sasaran Strategis Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana lingkup BLUPPB Karawang merupakan sasaran strategis yang baru ditetapkan di tahun 2021 dan memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

#### A. Prasarana produksi lingkup BLUPPB Karawang yang ditingkatkan fasilitasnya

Prasarana produksi lingkup BLUPPB Karawang yang ditingkatkan fasilitasnya merupakan indikator baru yang ditetapkan di tahun 2021 dengan capaian perhitungan bersifat Tahunan. Adapun Capaian indikator kinerja pada sasaran strategis 3 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Prasarana Produksi lingkup BLUPPB Karawang yang Ditingkatkan Fasilitasnya Tahun 2021

Nama SS : Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana lingkup BLUPPB Karawang						
Nama Indikator : Prasarana produksi lingkup BLUPPB Karawang yang ditingkatkan fasilitasnya (Unit)						
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
1,00	1,00	100,00	-	-	1,00	1.00,00

Keterangan : IK tersebut merupakan IK baru pada tahun 2021 sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya

Beberapa kegiatan yang telah dikerjakan oleh kelompok sarana teknik dalam mendukung capaian *output* yaitu : (1) Rehabilitasi Sarana dan Prasarana; (2) Rehabilitasi Bangunan Pakan Mandiri; dan (3) Rehabilitasi Bangunan Laboratorium Pakan Alami.



Gambar 10. Pekerjaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Tahun 2021



Gambar 11. Pekerjaan Rehabilitasi Bangunan Pakan Mandiri Tahun 2021



Gambar 12. Pekerjaan Rehabilitasi Laboratorium Pakan Alami Tahun 2021

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran pada tahun 2021 untuk mendukung kegiatan Prasarana Produksi lingkup BLUPPB Karawang yang Ditingkatkan Fasilitasnya sebesar Rp 2.142.182.500,- atau sebesar 99,96% dari pagu sebesar Rp 2.143.049.000,-. **Rekomendasi** yang dapat dilakukan untuk perbaikan di tahun 2022 adalah melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan terhadap prasarana yang telah direhabilitasi pada tahun 2021.

### 3.2.4 PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4 PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA YANG BERKELANJUTAN LINGKUP BLUPPB KARAWANG

Dalam pencapaian sasaran strategis ke-2, BLUPPB Karawang telah melaksanakan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu :

#### A. Sarana dan prasarana bioflok yang didistribusikan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang

Bantuan Sarana dan prasarana bioflok yang didistribusikan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang merupakan kegiatan prioritas nasional dan pendelegasian tugas dari Ditjen Perikanan Budidaya (Direktorat Produksi dan Usaha) ke BLUPPB Karawang. Target bantuan sarana prasarana dan percontohan produksi budidaya ikan sistem bioflok yang tepat sasaran pada tahun 2021 sebanyak 10 unit dan setelah adanya kebijakan refocusing anggaran belanja menjadi 8 (delapan) unit, dengan lokasi di Jawa Barat atau menurun sebesar 84,00% dibanding tahun 2020.

Tabel 9. Perbandingan Target Bantuan Sarana Prasarana dan Percontohan Produksi Budidaya Ikan Sistem Bioflok Tahun 2020 dan 2021

No	Uraian	Satuan	Tahun Anggaran		% Kenaiikan
			2020	2021	
1.	Bantuan Sarana Prasarana dan Percontohan Produksi Budidaya Ikan Sistem Bioflok	Paket	50	8	(84,00)
	<b>Total</b>	<b>Paket</b>	<b>50</b>	<b>8</b>	<b>(84,00)</b>

Setelah melalui prosedur tender, telah ditetapkan hasil pemenang tender adalah CV. Layar Berkembang sebagai penyedia barang/jasa dengan jumlah paket yang dikontrakan

sebanyak 9 (sembilan) paket dan telah selesai dikerjakan oleh penyedia (capaian fisik 100,00%). Adapun lokasi bantuan sarana prasarana dan percontohan produksi budidaya ikan sistem bioflok dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Sarana dan Prasarana Bioflok yang Didistribusikan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang						
Nama Indikator : Sarana dan prasarana bioflok yang didistribusikan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (paket)						
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
8,00	9,00	112,50	65,00	(86,15)	8,00	112,50

Dari Tabel 10, dapat diketahui bahwa capaian tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini disebabkan jumlah target pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.

Lokasi Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Bioflok yang Didistribusikan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 secara detail dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Lokasi Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Bioflok yang Didistribusikan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Kabupaten/ Kota	Nama Kelompok	Alamat	Koordinat Lokasi	Jumlah Paket
1. Bogor	1. Pokdakan Cilendek Timur Mandiri	Kelurahan Cilendek Timur Kecamatan Bogor Barat	6.57592 <sup>0</sup> LS 106.77863 <sup>0</sup> BT	1
	2. Pokdakan Ceger Berbudi	Kelurahan Tegal Gundil Kecamatan Bogor Utara	6.57306 <sup>0</sup> LS 106.81888 <sup>0</sup> BT	1
	3. Pokdakan Semar't	Kelurahan Ciluar Kecamatan Bogor Utara	6.57433 <sup>0</sup> LS 106.83039 <sup>0</sup> BT	1
2. Cianjur	4. Pokdakan Jembar Walagri	Desa Hegarmanah Kecamatan Bojong Picung	6.78782 <sup>0</sup> LS 107.27 9 44 <sup>0</sup> BT	1
3. Tasikmalaya	5. Yayasan Mathlaul Ulum	Desa Cimanuk Kecamatan Cikalong	7.80799 <sup>0</sup> LS 108.30544 <sup>0</sup> BT	1
	6. Yayasan Ashri	Desa Simpang Kecamatan Bantarkalong	7.57 3 06 <sup>0</sup> LS 08.09 6 49 <sup>0</sup> BT	1
	7. Pokdakan Batu Malang	Desa Sindangjaya Kecamatan Cikalong	7.79717 <sup>0</sup> LS 108.25291 <sup>0</sup> BT	1
	8. Pokdakan Sinar Mukti	Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir	7.48580 <sup>0</sup> LS 108.00924 <sup>0</sup> BT	1
4. Sukoharjo	9. Pokdakan Mugi Langgeng	Dukuh Palur Kulon, RT. 003 RW. 003, Ds. Palur Kec. Mojolaban	7.571720 LS 110.872350 BT	1
<b>Total</b>				<b>9</b>

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran sampai pada tahun 2021 untuk mendukung kegiatan bantuan Sarana dan prasarana bioflok yang didistribusikan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang sebesar Rp 1.499.530.919,- atau sebesar 98,65% dari pagu sebesar

Rp 1.520.000.000,-. **Rekomendasi** yang dapat dilakukan untuk perbaikan kegiatan Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok yaitu pemantauan dan pendampingan teknologi terhadap penerima bantuan sarana budidaya teknologi bioflok.



Gambar 13. Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Lele Sistem Bioflok Tahun 2021

### B. Benih ikan yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang

Bantuan benih ikan merupakan salah satu kegiatan prioritas DJPB. Produksi benih ikan yang diproduksi di BLUPPB Karawang berasal dari benih ikan air tawar, air payau dan laut. Pada tahun 2021, target bantuan benih ikan semula sebesar 4.850.000 ekor kemudian setelah adanya kebijakan refocusing anggaran belanja menjadi 4.611.140 ekor atau turun 4,92%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka target bantuan benih turun sebesar 5,12% dari tahun 2020 dengan target sebesar 4.860.000 ekor.

Tabel 12. Perbandingan Target Bantuan Benih Ikan Tahun 2020 dan 2021

No	Uraian	Satuan	Tahun Anggaran		%
			2020	2021	
1	Benih Ikan Nila	Ekor	2.000.000	2.000.000	0,00
2	Benih Ikan Lele	Ekor	1.500.000	1.500.000	0,00
3	Benih Ikan Bandeng	Ekor	1.250.000	1.024.070	<b>(18,07)</b>
4	Benih Ikan Kakap	Ekor	110.000	87.070	<b>(20,85)</b>
	<b>Total</b>	<b>Ekor</b>	<b>4.860.000</b>	<b>4.611.140</b>	<b>(5,12)</b>

Jumlah benih yang telah diproduksi dan terdistribusi ke masyarakat/pembudidaya serta terjual sebagai PNBK pada tahun 2021 sebanyak 5.678.003 ekor. Adapun angka yang dimasukkan ke dalam capaian indikator kinerja adalah jumlah yang telah terdistribusi ke masyarakat/pembudidaya dan dibuktikan dengan berita acara serah terima (BAST) yaitu sebesar

4.963.728,00 ekor atau tercapai 107,65% dari target. Capaian Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang						
Nama Indikator : Benih ikan yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (ekor)						
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
4.611.140,00	4.963.728,00	107,65	5.626.497,00	(11,78)	4.611.140,00	107,65

Dari Tabel 13 dapat diketahui bahwa capaian bantuan benih ikan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11,78% dibandingkan dengan tahun 2020 pada periode yang sama. Sementara itu, rincian dari realisasi benih ikan per komoditas dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Produksi Benih Ikan Per Komoditas di BLUPPB Karawang Tahun 2021

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi Produksi			%
				PNBP	Bansos	Total	
1	Benih Ikan Nila	Ekor	2.000.000	530.503	2.004.500	2.535.003	126,75
2	Benih Ikan Lele	Ekor	1.500.000	143.329	1.808.228	1.951.557	130,10
3	Benih Ikan Bandeng	Ekor	1.024.070	-	1.051.000	1.051.000	102,63
4	Benih Ikan Kakap	Ekor	87.070	40.443	100.000	140.443	161,30
<b>Total</b>		<b>Ekor</b>	<b>4.611.140</b>	<b>714.275</b>	<b>4.963.728</b>	<b>5.678.003</b>	<b>123,14</b>

Dari Tabel 14 dapat diketahui bahwa total produksi benih ikan tahun 2021 mencapai 123,14%. Adapun prosentase total benih yang dijual sebagai PNBP sebesar 12,58%, sedangkan yang diserahkan untuk bantuan ke masyarakat sebesar 87,42%.

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran untuk memproduksi benih pada tahun 2021 sebesar Rp 1.473.142.514,- atau sebesar 99,05% dari pagu sebesar Rp 1.487.311.000,-. **Rekomendasi** untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan produksi untuk bantuan benih ikan di BLUPPB Karawang pada tahun 2022 yaitu mempercepat proses identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan agar proses pendistribusian dapat tercapai lebih baik.



Gambar 14. Dokumentasi Pendistribusian Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

### C. Calon induk unggul yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang

Indikator kinerja Calon induk unggul yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang merupakan indikator baru yang menggantikan indikator tahun 2020 yang berupa Persentase calon induk unggul yang didistribusikan untuk bantuan ke masyarakat dibandingkan produksi calon induk ikan unggul.

Bantuan calon induk merupakan salah satu kegiatan prioritas DJPB. Produksi calon induk yang diproduksi di BLUPPB Karawang berasal dari calon induk ikan air tawar dan air payau. Pada tahun 2021, target bantuan calon induk sebesar 21.000 ekor atau meningkat sebesar 110,00% dari tahun 2020 dengan target sebesar 10.000 ekor. Peningkatan tersebut disebabkan pada tahun 2020, target produksi udang vaname belum ditargetkan untuk bantuan ke masyarakat.

Tabel 15. Perbandingan Target Produksi Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat Tahun 2020 dan 2021

No	Uraian	Satuan	Tahun Anggaran		%
			2020	2021	
1	Calon Induk Unggul Ikan Nila	Ekor	5.000	1.500	-70,00
2	Calon Induk Unggul Lele	Ekor	5.000	1.500	-33,33
3	Calon Induk Udang Vaname	Ekor	-	18.000	-
	<b>Total</b>	Ekor	<b>10.000</b>	<b>21.000</b>	<b>-52,38</b>

Jumlah calon induk unggul yang telah diproduksi dan terdistribusi ke masyarakat/pembudidaya serta terjual sebagai PNBP pada tahun 2021 sebanyak 78.079 ekor. Adapun angka yang dimasukkan ke dalam capaian indikaor kinerja adalah jumlah yang telah terdistribusi ke masyarakat/pembudidaya dan dibuktikan dengan berita acara serah terima (BAST) yaitu sebesar 22.995,00 ekor atau tercapai 109,50% dari target. Capaian Calon Induk

Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Capaian Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang							
Nama Indikator : Calon induk unggul yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (ekor)							
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
	Realisasi	Capaian (%)					
21.000,00	22.995,00	109,50	-	-	21.000,00	109,50	

Keterangan : IK tersebut merupakan IK baru pada tahun 2021 sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya

Capaian produksi calon induk unggul di BLUPPB secara detil dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Produksi Calon Induk Unggul Per Komoditas di BLUPPB Karawang Tahun 2021

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi Produksi			%
				PNBP	Bansos	Total	
1	Calon Induk Unggul Ikan Nila	Ekor	1.500	-	1.500	1.500	100,00
2	Calon Induk Unggul Lele	Ekor	1.500	-	3.495	3.495	233,00
3	Calon Induk Udang Vaname	Ekor	18.000	55.084	18.000	73.084	406,02
<b>Total</b>		<b>Ekor</b>	<b>21.000</b>	<b>55.084</b>	<b>22.995</b>	<b>78.079</b>	<b>371,80</b>

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran pada tahun 2021 untuk memproduksi calon induk unggul yang didistribusikan ke masyarakat sebesar Rp 741.388.657,- atau sebesar 90,42% dari pagu sebesar Rp 819.944.000,-. **Rekomendasi** untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan produksi untuk bantuan benih ikan di BLUPPB Karawang pada tahun 2022 yaitu mempercepat proses identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan agar proses pendistribusian dapat tercapai lebih baik.



Gambar 15. Dokumentasi Pendistribusian Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

#### D. Pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang

Bantuan Pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang merupakan salah satu kegiatan prioritas DJPB. Produksi pakan mandiri yang diproduksi di BLUPPB Karawang berasal dari pakan apung dan pakan tenggelam. Pada tahun 2021, target bantuan pakan mandiri semula sebesar 93 ton kemudian setelah adanya kebijakan refocusing anggaran belanja menjadi 17 ton atau turun 81,72%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, maka target bantuan pakan mandiri turun sebesar 87,86% dari tahun 2020 dengan target sebesar 140 ton.

Tabel 18. Perbandingan Target Produksi Pakan Mandiri untuk Pakan mandiri yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2020 dan 2021

No	Uraian	Satuan	Tahun Anggaran		% Kenaikan
			2020	2021	
1.	Jumlah produksi pakan mandiri lingkup BLUPPB Karawang	Ton	140	17	(87,86)
	<b>Total</b>	<b>Ton</b>	<b>140</b>	<b>17</b>	<b>(87,86)</b>

Capaian Pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang tahun 2021 sebesar 22,78 ton atau sebesar 134,00% dari target sebagaimana yang terlihat pada Tabel 19.

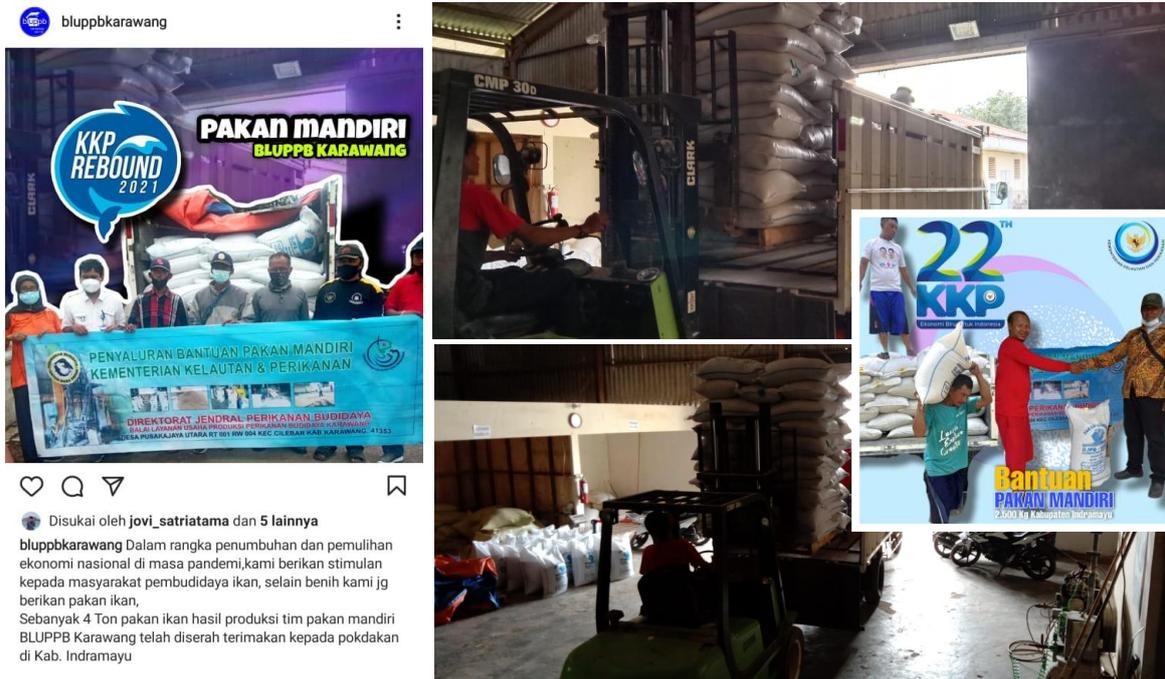
Tabel 19. Capaian Pakan Mandiri yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang							
Nama SS : Pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ton)							
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
	Realisasi	Capaian (%)					
17,00	22,78	134,00	140,52	(83,79)	17,00	134,00	

Dari Tabel 19 dapat diketahui bahwa capaian produksi pakan mandiri tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 83,79% dibandingkan dengan tahun 2020 pada periode yang sama. Hal ini disebabkan anggaran bahan baku pakan mandiri mengalami pemotongan anggaran (*refocusing*).

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran pada tahun 2021 untuk memproduksi pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang sebesar Rp 394.824.244,- atau sebesar 99,05% dari pagu sebesar Rp 398.628.000,-. **Rekomendasi** untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan produksi pakan mandiri untuk disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang pada tahun selanjutnya yaitu (i) mempercepat proses pengadaan bahan

baku; dan (ii) menganggarkan biaya pemeliharaan mesin yang teratur untuk meminimalisir terganggunya proses produksi pakan.



Gambar 16. Dokumentasi Pendistribusian Pakan Mandiri yang Disalurkan ke Masyarakat lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

### E. Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya

Indikator kinerja Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya merupakan indikator baru yang menggantikan indikator tahun 2020 yang berupa Jumlah paket teknologi perekayasa bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang. Target Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya pada tahun 2021 sebesar 1 (satu) unit sebagaimana tertera pada Tabel 20.

Tabel 20. Perbandingan Target Sarana Teknologi yang Diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk Perikanan Budidaya Tahun 2020 dan 2021

No	Uraian	Satuan	Tahun Anggaran		% Kenaikan
			2020	2021	
1.	Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya	Unit	1	1	-
	<b>Total</b>	<b>Unit</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Perhitungan capaian indikator Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya bersifat tahunan. Adapun capaian Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya pada tahun 2021 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Capaian Sarana Teknologi yang Diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk Perikanan Budidaya Tahun 2021

Nama SS : Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang							
Nama SS : Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya (Unit)							
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
	Realisasi	Capaian (%)					
1,00	1,00	100,00	1,00	-	1,00	100,00	

Progres kegiatan Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya telah selesai atau mencapai 100,00% dengan rincian sebagaimana yang tertara pada Tabel 22.

Tabel 22. Sarana Teknologi yang Diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk Perikanan Budidaya Tahun 2021

No	Judul Perencanaan (WBS)	Detail Kegiatan (WP)	Deskripsi Kegiatan	Kemajuan (%)	Penanggung Jawab
<b>I. Rekayasa Budidaya Ikan Air Tawar</b>					
1	Rekayasa Budidaya Ikan Lele (Inovasi teknologi bidang Perbenihan)	Rekayasa produksi benih ikan lele	Rekayasa produksi benih ikan lele melalui pengembangan HSRT	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dahlan.(GL)</li> <li>• Atri Triana K (Leader)</li> <li>• Gagan G. (Leader)</li> <li>• Marjoko (leader)</li> </ul>
		Rekayasa pembesaran ikan lele	Uji pencernaan pada pembesaran ikan lele yang diberi pakan mandiri	100,00	
2	Rekayasa Budidaya Ikan Nila (Inovasi bidang Perbenihan) (Inovasi bidang pakan)	Rekayasa produksi benih ikan nila	Rekayasa produksi benih ikan nila dengan sistem corong	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Y. Heru N. (GL)</li> <li>• Atri Triana K. (Leader)</li> <li>• Syofan (Leader)</li> <li>• Gagan G. (Leader)</li> </ul>
		Rekayasa produksi pembesaran ikan nila	Rekayasa pembesaran ikan nila dengan pakan mandiri lanjutan	100,00	
3	Rekayasa budidaya Ikan Patin (Inovasi bidang Produksi Budidaya perikanan ) (Inovasi bidang Pakan) (Inovasi bidang kawasan dan Kesehatan Ikan)	Rekayasa produksi pembesaran ikan patin	Rekayasa produksi pembesaran ikan dengan berbagai ukuran kolam	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dadan K.W. (GL)</li> <li>• I Gde Budha A (Leader)</li> <li>• Syofan (Leader)</li> <li>• Gagan G</li> </ul>
			Rekayasa produksi pembesaran ikan patin dengan pakan mandiri	100,00	
			Manajemen kualitas air dan kesehatan ikan	100,00	
4	Rekayasa budidaya Komoditas alternatif (Inovasi bidang Produksi Budidaya perikanan ) (Inovasi bidang Pakan)	Rekayasa produksi budidaya ikan sidat	Aplikasi budidaya ikan sidat dengan pakan berbasis tepung maggot	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fitria Nawir (GL)</li> <li>• Widya P. (Leader)</li> <li>• Anggoro P.U (leader)</li> <li>• I Gde Budha</li> </ul>
		Rekayasa budidaya Maggot BSF	Produksi biomas dan uji lapang bahan maggot pada ikan nila/lele		

<b>II. Rekayasa Budidaya Udang dan Ikan Laut</b>						
1	Rekayasa Budidaya Udang di Bak Bundar (Inovasi teknologi bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan)	Rekayasa peningkatan produktivitas dengan sistem parsial	Rekayasa budidaya udang vanname di bak terpal millennial dengan melihat bebab kepadatan wadah dan produktivitasnya.	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Anggoro PU.(GL)</b></li> <li>• M. Aola (Leader)</li> <li>• I Gde Budha A.Y (Leader)</li> <li>• Marjoko (leader)</li> </ul>	
		Rekayasa pengelolaan kesehatan udang	Rekayasa budidaya udang di bak bundar millennial dengan aplikasi bioherbal dan pengendalian rasio vibrio	100,00		
		Rekayasa pengelolaan lingkungan budidaya di bak bundar	Pemantauan unsur lingkungan melalui pengendalian redoks potensial dan rasio mineral media	100,00		
2	Rekayasa Budidaya Udang di Tambak dan Bak Beton (Inovasi bidang Produksi Perikanan Budidaya)	Rekayasa produksi calon induk udang vanname di bak beton	Rekayasa Monitoring produksi calon induk udang vanname di bak beton	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Budi Kurnia (GL)</b></li> <li>• Y. Heru N. (Leader)</li> <li>• Dahlan (Leader)</li> <li>• Dadan K. W. (Leader)</li> </ul>	
		Rekayasa produksi pembesaran udang vanname di tambak petakan kecil	Rekayasa pembesaran udang vanname dengan aplikasi selenium dan pengkaya air	100,00		
3	Rekayasa budidaya Ikan Laut <ul style="list-style-type: none"> <li>• (Inovasi bidang perbenihan)</li> <li>• (Inovasi bidang Produksi budidaya perikanan)</li> </ul>	Rekayasa produksi pendederan ikan kakap putih di bak terkontrol	Pengjayaan mikroalgae dalam produksi benih ikan kakap putih	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Widya Puspitasari (GL)</b></li> <li>• Fitria Nawir (Leader)</li> <li>• M Aola (Leader)</li> <li>• Syofan</li> </ul>	
		Rekayasa budidaya ikan kerapu di tambak	Rekayasa segmentasi budidaya ikan kerapu phase pendederan dan pembesaran	100,00		

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran pada tahun 2021 untuk sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya sebesar Rp 602.826.680,- atau sebesar 98,74% dari pagu sebesar Rp 610.500.000,-. **Rekomendasi** untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya, maka diharapkan pada tahun selanjutnya BLUPPB Karawang dapat menganggarkan kegiatan yang mendukung kegiatan utama di bidang produksi calon induk, produksi benih ataupun komoditas alternatif yang disesuaikan dengan perkembangan terkini.

#### **F. Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang**

Indikator kinerja Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2021. Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang pada tahun 2021

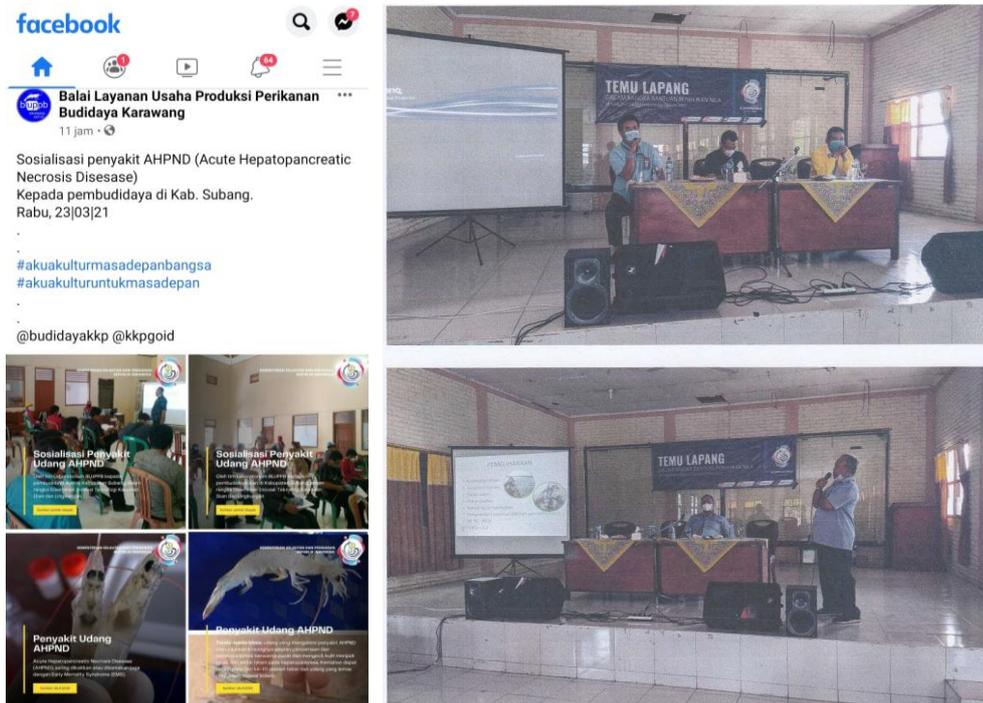
sebesar 1 (satu) layanan dan bersifat tahunan. Adapun capaian Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Capaian Layanan Diseminasi Teknologi bidang Perikanan Budidaya lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang						
Nama SS : Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang (Layanan)						
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
1,00	1,00	100,00	-	-	1,00	100,00

Keterangan : IK tersebut merupakan IK baru pada tahun 2021 sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya

BLUPPB Karawang telah melakukan kegiatan berupa : (i) Sosialisasi Penyakit Udag APHND di Kabupaten Subang dan (ii) Temu Lapang Bantuan Benih Ikan Nila di Temanggung. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan 3 tahun 2021 untuk mendukung kegiatan Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang sebesar Rp 193.899.250,- atau sebesar 99,88% dari pagu sebesar Rp 194.137.000,-.



Gambar 17. Dokumentasi Layanan Diseminasi Teknologi bidang Perikanan Budidaya lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

**Rekomendasi** untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan Layanan Diseminasi Teknologi bidang Perikanan Budidaya lingkup BLUPPB Karawang, maka diharapkan pada tahun selanjutnya BLUPPB Karawang dapat menganggarkan kegiatan temu lapang terkait bantuan ke masyarakat yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi perikanan budidaya terkini.

### 3.2.5 PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 5 TERSELENGGARANYA PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN SUMBERDAYA PERIKANAN BUDIDAYA YANG PARTISIPATIF LINGKUP BLUPPB KARAWANG

Dalam pencapaian sasaran strategis ke-5, BLUPPB Karawang telah melaksanakan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu :

#### A. Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang

Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang yang telah ditargetkan oleh Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan pada tahun 2021 sebanyak 4.200 sampel, kemudian setelah adanya kebijakan refocusing anggaran belanja turun sebesar 25,48% menjadi 3.130 sampel. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, maka target layanan sampel yang diuji turun sebesar 25,48% dari tahun 2020 dengan target sebesar 4.200 sampel.

Tabel 24. Perbandingan Target Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang sesuai Standar lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2020 dan 2021

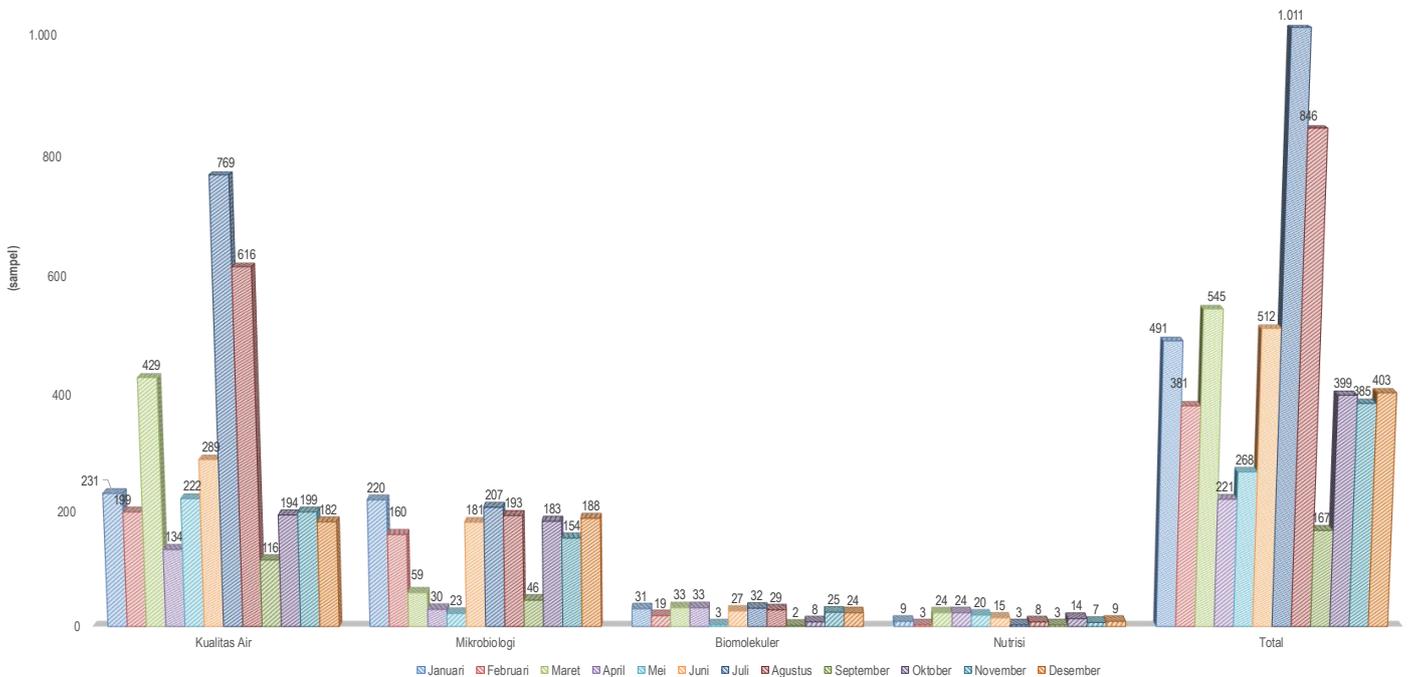
No	Komoditas	Satuan	Tahun Anggaran		% Kenaikan
			2020	2021	
1.	Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang	Sampel	4.200	3.130	(25,48)
	<b>Total</b>	<b>Sampel</b>	<b>4.200</b>	<b>3.130</b>	<b>(25,48)</b>

Penyelenggaraan pelayanan laboratorium secara periodik pada tahun 2021 menghasilkan 5.629 sampel atau mencapai 179,84% dari target. Adapun rincian sampel tahun 2021 yaitu : (i) kualitas air sebanyak 3.580 sampel; (ii) mikrobiologi sebanyak 1.644 sampel; (iii) biomolekuler sebanyak 266 sampel; dan (iv) nutrisi sebanyak 139 sampel.

Tabel 25. Capaian Jumlah Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang sesuai Standar lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup BLUPPB Karawang						
Nama Indikator : Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan lingkup BLUPPB Karawang yang sesuai standar (sampel)						
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
3.130,00	5.629,00	179,84	5.911,00	(4,77)	3.130,00	179,84

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa capaian sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,77%. Meskipun demikian, Laboratorium Uji selaku pelaksana teknis tetap berusaha dengan optimal untuk melakukan pelayanan laboratorium di lokasi binaan sesuai jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 18. Capaian Jumlah Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang sesuai Standar lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Sampel yang masuk berasal dari internal balai maupun eksternal balai. Sampel eksternal berasal dari pembudidaya maupun hasil monitoring kesehatan ikan dan lingkungan (Kab. Karawang dan Subang). Sampel yang diterima berupa air media budidaya, ikan, udang dan pakan ikan. Parameter yang diuji antara lain pH air, pH tanah, salinitas, oksigen terlarut, parasit ikan, ahpnd pada udang serta proksimat pakan.

Kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan yang dilaksanakan pada tahun 2021 sebanyak 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Cianjur, Kabupaten Subang dan Kabupaten Cirebon. Hasil kegiatan monitoring adalah sebagai berikut :

#### A. Kabupaten Cianjur

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu lokasi pengembangan budidaya udang di masyarakat pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Lokasi di sepanjang pesisir selatan pulau Jawa berpotensi untuk pengembangan budidaya udang karena memiliki sumber air laut yang relatif masih bersih dan baik untuk budidaya ikan. Kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan dilakukan untuk mendukung kegiatan budidaya udang vaname di tambak.

Tabel 26. Hasil Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan di Kabupaten Cianjur

No	Titik Sampling	Salinitas (ppt)	DO (mg/L)	Suhu (°C)	pH	NO <sub>2</sub> - (mg/L)	NH <sub>4</sub> <sup>+</sup> (mg/L)	Alkalinitas (mg/L)	Total organik (mg/L)	AHPND
1	Cidaun-1	23	4,01	28,0	7,61	0,03	1,44	133	25,28	Negatif
2	Cidaun-2	25	4,13	27,5	7,70	0,00	0,16	146	27,75	Negatif
3	Cidaun-3	24	3,93	27,9	7,37	0,05	1,21	152	25,28	Negatif
4	Cidaun-4	24	3,90	27,5	7,13	0,12	1,21	140	27,8	Negatif
5	Cidaun-5	22	3,88	27,2	7,61	0,00	0,13	127	25,28	Negatif
6	Cidaun-6	23	3,81	27,6	7,62	0,03	0,24	142	22,75	Negatif
7	Cidaun-7	22	3,79	27,5	7,15	0,07	1,04	157	20,2	Negatif
8	Cidaun-8	23	4,15	27,5	7,19	0,05	4,83	159	27,8	Negatif
9	Cidaun-9	23	4,16	27,0	7,23	0,01	0,83	168	83,4	Negatif
10	Cidaun-10	21	4,03	27,4	7,26	0,00	2,94	179	83,4	Negatif
11	Cidaun-11	20	4,18	27,5	7,49	0,04	2,78	172	77,1	Negatif
12	Cidaun-12	20	4,06	27,1	7,80	0,06	0,78	162	83,4	Negatif
13	Cidaun-13	19	4,02	27,6	7,75	0,04	0,09	173	85,9	Negatif
14	Cidaun-14	21	3,91	28,4	7,37	0,08	3,16	182	78,37	Negatif
15	Cidaun-15	20	3,96	27,4	7,18	0,01	0,57	165	79,63	Negatif

Parameter kualitas air yang diukur secara insitu meliputi salinitas, pH, suhu dan kandungan oksigen terlarut menunjukkan kisaran optimal untuk pertumbuhan udang. Parameter kualitas air yang diukur secara eksitu (di laboratorium) menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan pada parameter TOM pada tambak 9 sampai dengan tambak 15. Telah dikonfirmasi bahwa terdapat kesulitan pada distribusi air sumber pada tambak 9-15 karena elevasi tanah yang meningkat sehingga proses gravitasi pengisian air baru menjadi terhambat.

Parameter kimia lainnya yang yaitu kandungan Amonia pada tambak 8, 10, 11 dan 14 menunjukkan sudah diatas batas maksimum untuk budidaya udang sehingga diperlukan perlakuan untuk menurunkan konsentrasi amonia. Sistem pergantian air perlu dilakukan guna menekan peningkatan amonia di tambak dan juga pemberian probiotik pada air.

Selain pengamatan lingkungan dilakukan pula pengujian kesehatan udang yang menunjukkan tidak adanya infeksi AHPND (Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease) untuk seluruh petakan tambak. Penyakit AHPND merupakan penyakit yang disebabkan adanya infeksi bakteri vibrio parahaemolyticus (Vp AHPND) yang mampu memproduksi toksin dan dapat menyebabkan kematian pada udang dengan mortalitas mencapai 100%.

## B. Kabupaten Subang

Pelaksanaan pengambilan sampel udang dan monitoring dalam rangka survailan penyakit AHPND dan monitoring kesehatan udang dan lingkungan di wilayah budidaya udang Kab. Subang, Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal bulan Agustus dan November 2021. Target

pengambilan sampel udang untuk survailan penyakit AHPND adalah udang dengan umur pemeliharaan 10 – 120 hari di tambak. Kegiatan monitoring ini dilaksanakan dengan koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Subang.

Pengambilan sampel pada bulan Agustus dilakukan di tambak-tambak udang yang sedang operasional yaitu di Kecamatan Legon Kulon ; Kecamatan Sukasari; dan Kecamatan Blanakan. Komoditas udang yang dibudidayakan adalah udang vanamei dengan sistem semiintensif.

Tabel 27. Hasil Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan di Kabupaten Subang

No	Lokasi	Ttk Splg	Parameter					PCR-AHPND	Umur pemeliharaan (Hari)
			pH	Suhu (°C)	Sal (ppt)	NO2 (ppm)	Alkalinitas (ppm)		
<b>23-24 Agustus 2021</b>									
1.	Kecamatan Legon kulon	Ds. Tegalurung	-	-	-	-	-	Negative	70
		Ds. Legon Wetan	-	-	-	-	-	Negative	51
		Ds. Legon Kulon	-	-	-	-	-	Positif	80
2.	Kecamatan Sukasari	T-1 C1	7.62	27.8	5	0.07	152	negatif	49
		T-1 C2	7.43	28.5	6	0.03	188	negatif	49
		T-1 C3	7.52	27.3	5	0.07	184	negatif	49
		T-1 C4	7.77	27.9	4	0.10	232	negatif	49
		T-2	7.24	27.8	5	0.07	208	negatif	45
		T-3	7.12	27.3	5	0.03	88	negatif	43
3.	Kecamatan Blanakan	S-1	7,81	28,2	3	0,04	182	negatif	31
		S-2	7,67	28	4	0,00	120	negatif	31
		S-3	7,70	27,3	3	0,04	129	negatif	31
		W-1	7,58	27,6	4	0,15	141	negatif	87
		W-2	7,75	26,9	4	0,33	138	negatif	87
		W-3	7,99	27	4	0,21	138	negatif	87
<b>25-26 Nov 2021</b>									
1.	Kecamatan Blanakan	Tambak 1	8,61	25,7	15	<0,013	165	-	Persapan
		Tambak 2	8,94	26	15	<0,013	133	Positif	41 hari
		Tambak 3	8,96	26	15	<0,013	128	Negatif	41 hari
		Tambak 4	8,98	27,3	10	<0,013	80	Negatif	20 hari
		Tambak 5	8,88	27,5	10	<0,013	103	Negatif	20 hari
		Tambak 6	8,99	27,6	10	<0,013	86	Negatif	20 hari
		Tambak 7	8,88	27,9	20	<0,013	110	Negatif	39 hari
		Tambak 8	8,88	27,9	20	0,118	157	Negatif	39 hari
2.	Kecamatan Legon kulon	Mayangan 1	8,38	26,9	25	0,016	100	Negatif	58 hari
		Mayangan 2	8,57	27	16	0,053	110	Negatif	58 hari
		Mayangan 3	8,36	27,5	25	<0,013	166	-	Persiapam
		Mayangan 4	8,38	27,5	25	<0,013	112	Negatif	40 hari
		Mayangan 5	8,34	26,5	21	<0,013	195	Positif	40 hari

Hasil pengujian sampel di Kabupaten Subang adalah sebagai berikut :

(1) Tambak Udang di Kecamatan Legon kulon

Pengambilan sampel pertama di Kecamatan Legon Kulon dilakukan di Desa Tegalurung, Legon Kulon dan Legon Wetan dengan masa pemeliharaan bervariasi antara 51 hingga 80 hari. Hasil pengujian PCR menunjukkan terdeteksinya infeksi penyakit AHPND (Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease) pada satu petak tambak pemeliharaan udang. Penyakit ini

disebabkan oleh *Vibrio parahaemolyticus* (strain AHPND) dan dapat menyebabkan kematian > 50% pada proses budidaya. Pemberian vitamin dan probiotik, menjaga parameter kualitas air yang optimal dan stabil serta manajemen pemberian pakan yang baik diharapkan dapat menekan tingkat serangan penyakit tersebut. Penerapan biosecurity yang ketat diharapkan dapat meminimalisir penyebaran penyakit tersebut pada petakan lainnya.



Gambar 19. Areal Pertambakan di Desa Legon Wetan, Kecamatan Legon Kulon, Kab. Subang

Pelaksanaan kegiatan monitoring penyakit ikan dan lingkungan di wilayah Kecamatan Legon Kulon juga dilaksanakan pada bulan November 2021, yang dilakukan di Desa Mayangan. Sampel udang yang diambil berkisar 40-58 hari dengan hasil ditemukannya satu kasus positif WSSV. Secara umum kondisi lingkungan masih dalam kondisi yang baik untuk budidaya udang.



Gambar 20. Lokasi Monitoring di Desa Legon Kulon, Kec. Legon kulon, Kab. Subang

## (2) Tambak udang di Kecamatan Sukasari, Subang

Tambak yang telah operasional setelah banjir bandang di kawasan Subang diantaranya Kecamatan Sukasari. Monitoring dilakukan pada tambak yang sedang aktif berbudidaya di Desa Anggasari, dengan variasi umur udang adalah 43 hingga 49 hari masa pemeliharaan. Pengambilan sampel dilakukan di 2 (dua) lokasi tambak berbeda.

Hasil pengujian virus AHPND terhadap sampel udang vanamei di Kecamatan Sukasari seluruhnya menunjukkan negatif. Sedangkan untuk parameter kualitas air antara lain pH (7.12-7.77), suhu (27.3-28.5 oC), dan alkalinitas (88-232 mg/L) masih dalam kisaran yang normal. Pada saat monitoring salinitas air tambak masih dalam kondisi cenderung tawar yaitu berkisar antara 4 – 6 ppt, dikarenakan masih memasuki masa penghujan. Udang vaname mempunyai toleransi yang cukup tinggi pada salinitas yaitu dapat hidup pada salinitas 0.5-45 ppt (McGrow and Scarpa, 2002), namun untuk dapat tumbuh dengan baik atau optimal yaitu pada salinitas 15-25 ppt (Soermadjati dan Suriawan, 2007).

### (3) Tambak udang di Kecamatan Blanakan, Subang

Lokasi ke tiga tambak udang yang di monitor berada di desa Jayamukti, Kecamatan Blanakan di wilayah pantura Kabupaten Subang. Monitoring dilakukan pada tambak yang sedang aktif operasional di wilayah tersebut sebanyak 2 lokasi pengambilan sampel yaitu lokasi 1 pada petak S1, S2 dan S3 dengan usia pemeliharaan masing-masing 31 hari dengan jumlah padat tebar 90 ekor/m<sup>2</sup> dan lokasi kedua dari petak W1, W2 dan W3 dengan umur pemeliharaan (DOC) 87 hari.



Gambar 21. Petak Tambak di Kecamatan Blanakan pada Udang Vaname Umur 31 ari

Hasil uji sampel udang dari petak tambak di Kecamatan Blanakan terhadap keberadaan penyakit AHPND menggunakan PCR di BLUPPB Karawang menunjukkan hasil negatif AHPND. Hasil uji kualitas air di media pemeliharaan (petakan tambak) menunjukkan data salinitas yang rendah yaitu berkisar antara 3 – 4 ppt. Nilai pH dan alkalinitas masih dalam kisaran yang aman yaitu pH berkisar 7,58 – 7,99; dan alkalinitas berkisar antara 120 -182 ppm. Konsentrasi amoniak berkisar antara 0,003 – 0,006 ppm yang menunjukkan kisaran yang masih dapat ditoleransi oleh udang vaname, meskipun menurut SNI batas maksimal untuk budidaya udang adalah 0,003 ppm. Kecenderungan peningkatan konsentrasi amonia seiring lamanya

masa pemeliharaan perlu diantisipasi dengan melakukan pengelolaan air yang lebih baik diantaranya dengan melakukan pergantian air dan pembuangan sedimen di dasar.



Gambar 22. Sampling Udang di Dusun Kertamukti, Jayamukti, Kec. Blanakan

Berdasarkan hasil pengamatan secara visual terlihat adanya variasi ukuran pada satu petakan tambak. Kualitas benur, manajemen pakan serta kondisi kualitas air dapat menjadi penyebab terjadinya keragaman ukuran udang dalam proses budidaya. Upaya pemberian probiotik yang telah terdaftar di KKP serta pupuk hayati telah dilakukan oleh pembudidaya untuk menjaga kualitas air dan kesehatan udang.



Gambar 23. Udang Berumur 87 Hari dengan Ukuran yang Bervariasi (Tidak Seragam)

Kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan di Kecamatan Blanakan juga dilakukan pada semester II di Desa Langensari, Kecamatan Blanakan. Pengambilan sampel dilakukan pada tambak dengan masa pemeliharaan 20-41 hari. Pengujian yang dilakukan meliputi parameter kualitas air serta virus pada udang. Lingkungan pemeliharaan berdasarkan hasil pengujian masih berada dalam kisaran yang optimal untuk budidaya udang. Terdapat 1

petak terdeteksi penyakit WSSV (*White spot syndrome virus*) dan disarankan untuk melakukan karantina pada petak tersebut dan dilakukan pemusnahan bila memungkinkan.

### C. Kabupaten Cirebon

Kegiatan pengambilan sampel dalam rangka monitoring kesehatan ikan dan lingkungan di Kabupaten Cirebon dilaksanakan pada bulan April. Pengujian laboratorium pada sampel tersebut meliputi parameter fisika kimia air serta kesehatan udang.

Tabel 28. Hasil Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan di Kabupaten Cirebon

No.	Lokasi	Titik Sampling	PARAMETER							
			pH	Sal (ppt)	NH <sub>4</sub> (mg/L)	NH <sub>3</sub> (mg/L)	HCO <sub>3</sub> (mg/L)	TOM (mg/L)	WSSV	AHPND
1	Gebang Ilir	GI-A6	8,29	31	0,36	0,049	139	27,8	Positif	Negatif
2	Gebang Ilir	GI-A10	8,14	31	0,19	0,019	140	29,1	Positif	Negatif
3	Gebang Ilir	GI-A11	8,03	34	0,32	0,026	144	21,5	Positif	Negatif
4	Gebang Ilir	GI-B3	8,13	35	0,16	0,015	152	26,5	Positif	Positif
5	Gebang Ilir	GI-B5	8,15	34	0,11	0,012	145	31,6	Positif	Positif
6	Gebang Ilir	GI-B8	8,15	35	0,05	0,005	163	22,7	Negatif	Negatif
7	Gebang Mekar	GM-A1	8,16	35	0,10	0,011	138	30,3	Positif	Negatif
8	Gebang Mekar	GM-A5	8,17	34	0,05	0,005	151	27,8	Positif	Negatif
9	Gebang Mekar	GM-A8	8,18	35	0,06	0,006	142	25,3	Positif	Negatif
10	Gebang Mekar	GM-B1	8,16	31	0,11	0,011	125	25,3	-	Negatif
11	Gebang Mekar	GM-B4	8,20	34	0,05	0,005	126	29,1	-	Negatif
12	Gebang Mekar	GM-B11	8,19	34	0,05	0,005	128	31,6	-	Negatif
13	Singaraja	A-4	8,41	10	0,08	0,013	112	21,5	Positif	Negatif
14	Singaraja	A-11	8,29	15	0,12	0,016	92	19,0	Negatif	Negatif
15	Singaraja	K-1	8,01	9	1,00	0,076	166	15,2	Negatif	Negatif

Monitoring dilaksanakan di Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon yang terdiri dari Desa Gebang Ilir dan Gebang Mekar. Hasil pengujian kualitas air menunjukkan salinitas yang cukup tinggi di tambak Cirebon. Hal ini karena air sumber berasal dari air laut langsung tanpa adanya penambahan air tawar. Sedangkan untuk parameter lainnya masih menunjukkan nilai yang optimal bagi budidaya udang vaname.

Pengambilan sampel dilakukan pada udang berumur 3 – 15 hari masa pemeliharaan. Hasil pengujian menunjukkan dari 9 sampel udang **terdeteksi positif WSSV** pada 8 sampel dengan tingkat serangan sangat ringan dan terdeteksi **2 sampel positif AHPND**. Tingkat serangan WSSV menunjukkan infeksi yang masih sangat ringan, sehingga dengan menjaga kondisi lingkungan yang baik dan stabil diharapkan udang dapat bertahan hingga akhir pemeliharaan. Sedangkan untuk sampel air pada 3 petak di Gebang Mekar yang memasuki masa

persiapan **tidak terdeteksi** infeksi AHPND. Pada perjalanan terdapat tambak di Indramayu yang sedang aktif melakukan pemeliharaan. Berdasarkan pengujian menunjukkan seluruh sampel negatif AHPND, sedangkan untuk uji WSSV terdeteksi positif 1 sampel dari total 3 sampel udang.



Gambar 24. Lokasi Tambak dan Preparasi Sampel di Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran pada tahun 2021 untuk mendukung capaian sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang sebesar Rp 851.731.675,- atau sebesar 97,86% dari pagu sebesar Rp 870.324.000,-. **Rekomendasi** untuk perbaikan pada tahun selanjutnya yaitu melakukan kegiatan surveillance dan/atau monitoring penyakit ikan secara periodik untuk mendapatkan informasi kejadian penyakit serta kondisi lingkungan di kawasan budidaya yang selanjutnya di laporkan ke Ditjen Perikanan budidaya sebagai bahan kebijakan.

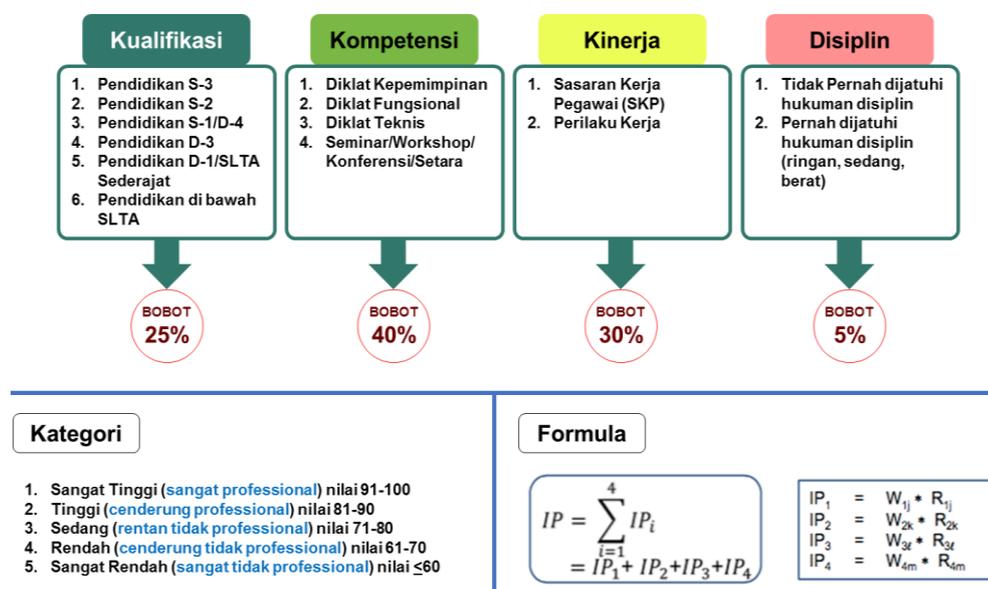
### 3.2.6 **PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 6 TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BLUPPB KARAWANG**

#### **A. IP ASN lingkup BLUPPB Karawang**

Indeks Profesionalitas ASN merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang diukur menggunakan standar profesionalitas ASN dan mengambil nilai yang dikeluarkan oleh Bagian Bagian SDMAO - Setditjen Perikanan Budidaya. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;

2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.



Gambar 25. Formulasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang

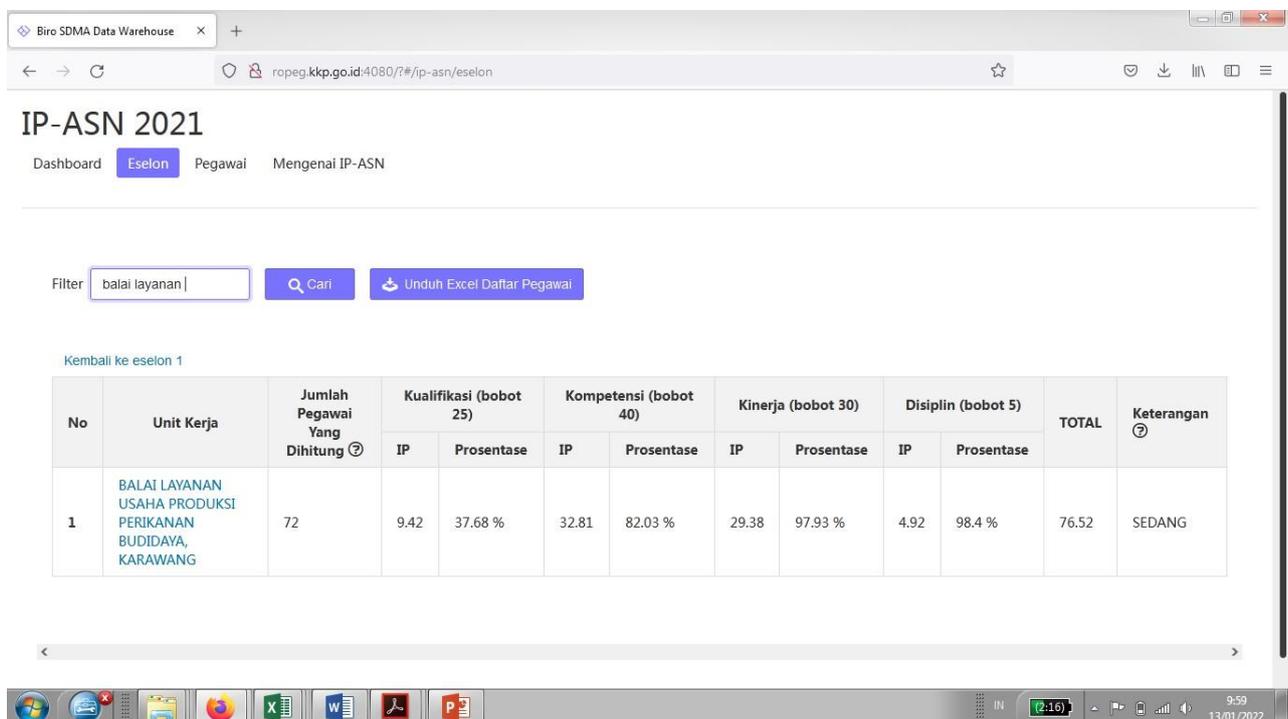
Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan upaya dalam hal pencapaian Indeks Profesionalitas dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui : tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/workshop/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar

menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik. Capaian indeks profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang pada tahun 2021 sebesar 76,52 atau tercapai 104,82% dari target 73.

Tabel 29. Capaian IP ASN lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang							
Nama Indikator : IP ASN lingkup BLUPPB Karawang							
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
	Realisasi	Capaian (%)					
73,00	76,52	104,82	75,73	1,04	73,00	104,82	

Dari Tabel 29 dapat dilihat bahwa capaian IP ASN lingkup BLUPPB Karawang pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,04% dibanding tahun 2020.



IP-ASN 2021

Dashboard **Eselon** Pegawai Mengenai IP-ASN

Filter: balai layanan |

Kembali ke eselon 1

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	72	9.42	37.68 %	32.81	82.03 %	29.38	97.93 %	4.92	98.4 %	76.52	SEDANG

(Sumber : Diambil dari <http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon> pada tanggal 13 Januari 2022)

Gambar 26. Screenshot Nilai Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

**Rekomendasi** untuk peningkatan capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang meliputi : (i) pembaharuan data pegawai (*updating*) di aplikasi Simpeg KKP; (ii) pengisian SKP dan *E-log book* pegawai (penilaian SKP ASN); dan (iii) pengelolaan aplikasi absensi (SIKEPO KKP); serta (iv) mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti diklat/pelatihan/seminar baik secara daring maupun luring.

## B. Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang

Prosentase penyelesaian LHP BPK merupakan jumlah penyelesaian LHP BPK atas LK BLUPPB Karawang yang telah ditindaklanjuti untuk diselesaikan. Capaian indikator kinerja Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang tahun 2021 sebesar 78,03% sebagaimana yang tertera pada Tabel 30.

Tabel 30. Capaian Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang							
Nama Indikator : Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang (%)							
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
	Realisasi	Capaian (%)					
100,00	78,03	78,03	57,02	36,85	100,00	78,03	

Dari Tabel 30 dapat diketahui bahwa rendahnya capaian penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang tahun 2021 disebabkan adanya temuan keuangan pada Laporan Keuangan Tahun 2020, yaitu : Penatausahaan PNBPN pada 17 Satker di Enam Eselon I Tidak Sesuai Ketentuan dan Tidak Didukung dengan Sistem Pengendalian Intern yang Memadai. Hal ini terkait dengan tagihan PNBPN atas Penggunaan Lahan Tambak Intensif sebesar Rp350.000.000,00 belum dibayar oleh Perum Perindo. Meskipun demikian capaian Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 36,85%.

**Rekomendasi** untuk peningkatan capaian Penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang pada tahun selanjutnya yaitu menindaklanjuti temuan BPK RI dan melaporkan hasil tindak lanjut tersebut kepada Ditjen Perikanan Budidaya serta melakukan rekonsiliasi Penyusunan SAI.

## C. Nilai rekon kinerja lingkup BLUPPB Karawang

Nilai rekon kinerja lingkup BLUPPB Karawang merupakan penilaian kinerja lingkup BLUPPB Karawang dengan mempertimbangkan tiga aspek, antara lain: Kepatuhan (Bobot 30%), Kesesuaian (30%), Ketercapaian (40%). Adapun selain pemenuhan dokumen SAKIP juga dilakukan sinkronisasi data antara Aplikasi Kinerjaku, Perjanjian Kinerja, Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi, Lembar Capaian Kinerja. Capaian indikator kinerja Nilai rekon kinerja lingkup BLUPPB Karawang tahun 2021 sebesar 96,20 atau tercapai sebesar 106,89 % dari target sebagaimana yang tertera pada Tabel 31.

Tabel 31. Capaian Nilai Rekon Kinerja lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang							
Nama Indikator : Nilai rekon kinerja lingkup BLUPPB Karawang							
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
	Realisasi	Capaian (%)					
90,00	96,20	106,89	91,93	4,64	90,00	106,89	

Dari Tabel 31 dapat diketahui bahwa capaian Nilai Rekon Kinerja lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,64% dibanding tahun 2020.

**Rekomendasi** untuk peningkatan nilai rekon kinerja lingkup BLUPPB Karawang yaitu (i) melakukan pemenuhan dokumen AKIP meliputi Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rincian Target IKU, Rencana Aksi, Laporan Kinerja dan Laporan Capaian Kinerja serta data dukung; dan (ii) menginput data kinerja di aplikasi Kinerjaku secara periodik.

#### D. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas

Capaian indikator Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dan telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator pada tahun 2021 sebesar 65,12% sebagaimana yang tertera pada Tabel 32.

Tabel 32. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Tuntas Tahun 2021

Nama SS : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang							
Nama Indikator : Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas (%)							
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
	Realisasi	Capaian (%)					
65,00	65,12	100,18	100,00	(34,88)	65,00	100,18	

Dari Tabel 32 dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BLUPPB Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 34,88% dibanding tahun 2020. Hal ini disebabkan masih adanya rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan (LHP) untuk BLUPPB Karawang yang terdapat di Laporan Rekapitulasi Sisa Temuan Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.

**Rekomendasi** untuk periode selanjutnya yaitu menindaklanjuti temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui aplikasi Sistem Informasi Tindak Lanjut (SIDAK) dan melaporkan hasil tindak lanjut tersebut kepada Ditjen Perikanan Budidaya.

#### **E. Prosentase unit kerja lingkup BLUPPB Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar**

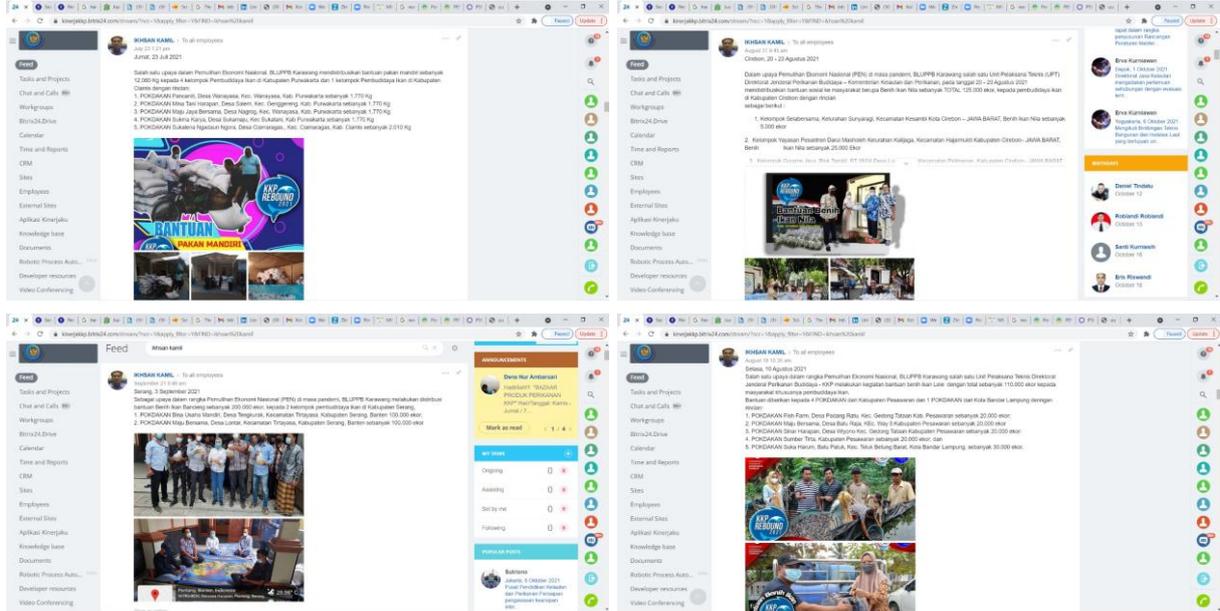
Sistem Manajemen Pengetahuan merupakan suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Penghitungan persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang standar, diperoleh dari persentase unit kerja level 1 dan 2 yang tergabung dan mendistribusikan informasinya dalam sistem informasi manajemen pengetahuan terpilih dibandingkan dengan seluruh unit kerja di KKP.

Nilai capaian BLUPPB Karawang tahun 2021 berdasarkan hasil perhitungan data dari Sekretariat Ditjen Perikanan Budidaya sebesar 100,00%. Capaian Prosentase unit kerja lingkup BLUPPB Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Capaian Prosentase Unit Kerja lingkup BLUPPB Karawang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2021

<b>Nama SS : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang</b>						
<b>Nama Indikator : Prosentase unit kerja lingkup BLUPPB Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)</b>						
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
84,00	100,00	119,05	100,00	-	84,00	119,05

Dari Tabel 36 dapat diketahui bahwa capaian indikator Prosentase unit kerja lingkup BLUPPB Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar memiliki nilai capaian yang sama yaitu 100,00% dibanding tahun 2020 pada periode yang sama. Peningkatan tersebut dapat tercapai dengan melakukan : (i) pemenuhan dokumen berupa Renstra, Perjanjian Kinerja, Manual IKU dan Laporan Kinerja; serta (ii) melakukan keikutsertaan dan keaktifan berbagi informasi dan data di bitrix dan google drive SAKIP DJPB.



Gambar 27. Bukti Screenshot Keikutsertaan dan Keaktifan berbagi Informasi dan Data di Bitrix Keaktifan Tahun 2021

### F. Nilai IKPA lingkup BLUPPB Karawang

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran merupakan salah satu pengukuran kinerja yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan sebagai alat untuk merubah paradigma bahwa tingkat penyerapan anggaran bukan satu-satunya indikator penentu keberhasilan pelaksanaan anggaran. Indikator ini diterapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Komponen-komponen pembentuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yaitu 1. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan (bobot 15%), 2. Kepatuhan terhadap regulasi (28%), 3. Efektifitas pelaksanaan kegiatan (42%), dan 4. Efisiensi pelaksanaan kegiatan (15%). Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP & TUP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas,

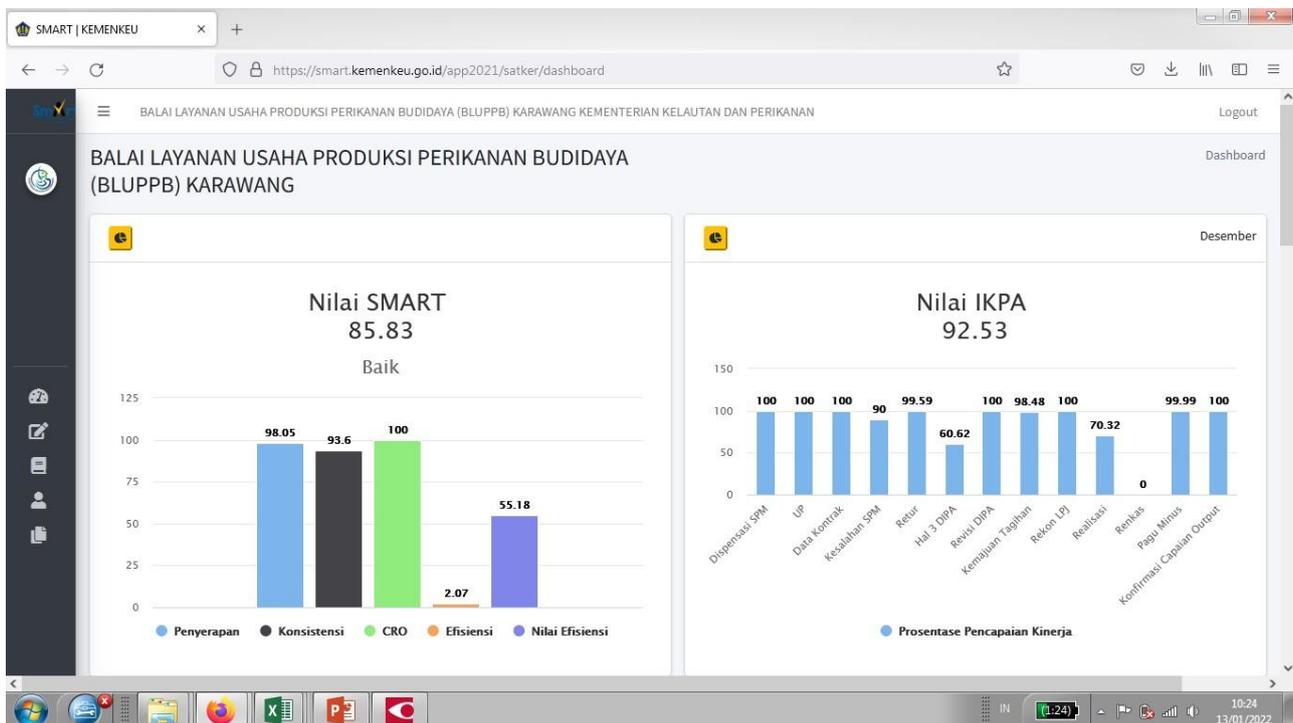
Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Konfirmasi Capaian Output dan Pagu Minus.

Nilai capaian IKPA BLUPPB Karawang tahun 2021 yang terdapat di OM SPAN (*online monitoring SPAN*) sebesar 92,53 atau tercapai 103,97% dari target. Data capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran lingkup BLUPPB Karawang dapat dilihat pada Tabel 34.

Tabel 34. Capaian Nilai IKPA lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang							
Nama Indikator : Nilai IKPA lingkup BLUPPB Karawang							
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
	Realisasi	Capaian (%)					
89,00	92,53	103,97	96,98	(4,59)	89,00	103,97	

Dari Tabel 34 dapat diketahui bahwa Nilai IKPA lingkup BLUPPB Karawang tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,59% dibandingkan dengan tahun 2020. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam penyerapan anggaran untuk pencapaian *output* dengan melakukan updating halaman III DIPA serta meminimalisir kesalahan dokumen SPM.



(Sumber : Diambil dari <http://smart.kemenkeu.go.id> pada tanggal 13 Januari 2022)

Gambar 28. Screenshot Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BLUPPB Karawang Tahun 2021

**Rekomendasi** untuk peningkatan capaian nilai IKPA BLUPPB Karawang yaitu (i) melakukan pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) melakukan manajemen kas

(pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

### G. Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang

Nilai kinerja anggaran (NKA) merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kinerja suatu program. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga dan telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

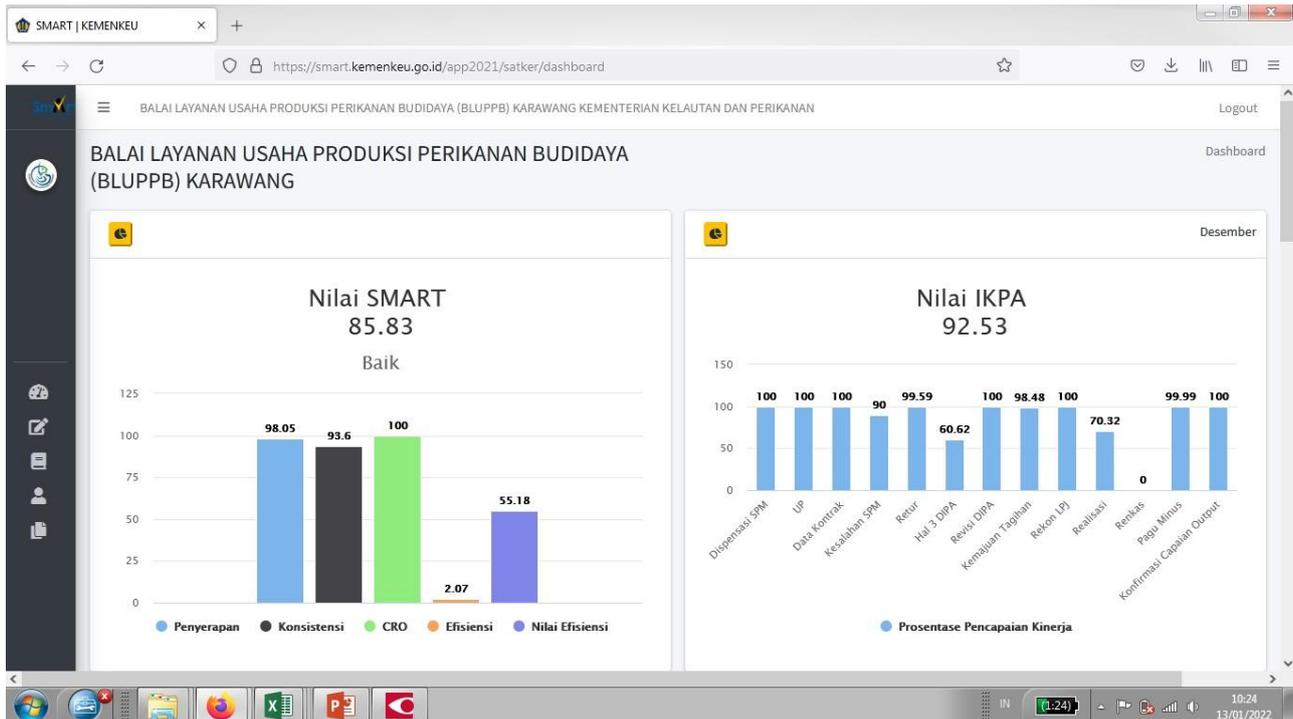
Kinerja Anggaran diartikan sebagai capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/ Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai *tool* untuk membuktikan (*prove*) apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana, dan sebagai umpan balik (*feed-back*) untuk perbaikan (*improve*) penganggaran pada periode berikut-berikutnya.

Capaian Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang pada tahun 2021 sebesar 85,83 atau tercapai 99,80% dari target. Capaian Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Capaian Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

Nama SS : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang						
Nama Indikator : Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang						
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
86,00	85,83	99,80	91,65	(6,35)	86,00	99,80

Dari Tabel 35 dapat dilihat bahwa Nilai Capaian Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang mengalami penurunan sebesar 6,35% dibanding tahun 2020. Rendahnya nilai kinerja anggaran tahun 2021 disebabkan nilai efisiensi yang masih rendah sebesar 55,18%, meskipun BLUPPB Karawang telah mencapai target output yang tertera dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA-K/L) dan penyerapan anggaran sebesar 98,49%.



(Sumber : Diambil dari <http://smart.kemenkeu.go.id> pada tanggal 13 Januari 2022)

Gambar 29. Screenshot Nilai Kinerja Anggaran BLUPPB Karawang Tahun 2021

**Rekomendasi** untuk peningkatan capaian Nilai Kinerja Anggaran BLUPPB Karawang tahun selanjutnya yaitu melengkapi informasi kinerja dengan mengisi capaian kinerja (realisasi volume RO) secara periodik dan tepat waktu pada <https://smart.kemenkeu.go.id/>.

#### H. Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang

Indikator kinerja berupa Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang merupakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2021. Pencantuman indikator tersebut sesuai dengan Nota Dinas Inspektorat Jenderal KKP Nomor 4.11/ITJ.O/RC.610/1/2021 tanggal 11 Januari 2021 hal Pencantuman Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian indikator kinerja Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang tahun 2021 sebesar 75,75% atau tercapai 104,48% dari target. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang dapat dilihat pada Tabel 36.

Tabel 36. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

<b>Nama SS : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang</b>						
<b>Nama Indikator : Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang (%)</b>						
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
72,50	75,75	104,48	-	-	72,50	104,48

Keterangan : IK tersebut merupakan IK baru pada tahun 2021 sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya

**Rekomendasi** untuk peningkatan capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang tahun selanjutnya yaitu :

- Membuat Manajemen Risiko pengadaan barang/jasa strategis;
- Perencanaan dan persiapan pengadaan;
- Presentase pemilihan penyedia barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE;
- Kesesuaian tahap pelaksanaan;
- Laporan penyelenggaraan pengadaan barang/jasa; dan
- Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa.

### I. Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang

Indikator kinerja berupa Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang merupakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2021. Pencantuman indikator tersebut sesuai dengan Nota Dinas Inspektorat Jenderal KKP Nomor 4.11/ITJ.O/RC.610/1/2021 tanggal 11 Januari 2021 hal Pencantuman Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian indikator kinerja Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang tahun 2021 sebesar 81,50% atau tercapai 112,41% dari target. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa lingkup BLUPPB Karawang dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 37. Capaian Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang Tahun 2021

<b>Nama SS : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BLUPPB Karawang</b>						
<b>Nama Indikator : Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang (%)</b>						
Target	Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 thd Realisasi Tahun 2020 (%)	Target 2021	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian (%)				
72,50	81,50	112,41	-	-	72,50	112,41

Keterangan : IK tersebut merupakan IK baru pada tahun 2021 sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya

**Rekomendasi** untuk peningkatan capaian Tingkat Pengelolaan BMN lingkup BLUPPB Karawang tahun selanjutnya yaitu :

- Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN);
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST baik ke pengguna barang dan pengelola barang;
- Tingkat penyelesaian perbaikan inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) periode Tahun 2017 - 2018 yang diselesaikan;
- Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2021 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (Pusat); dan
- Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu.

### 3.3 REALISASI ANGGARAN

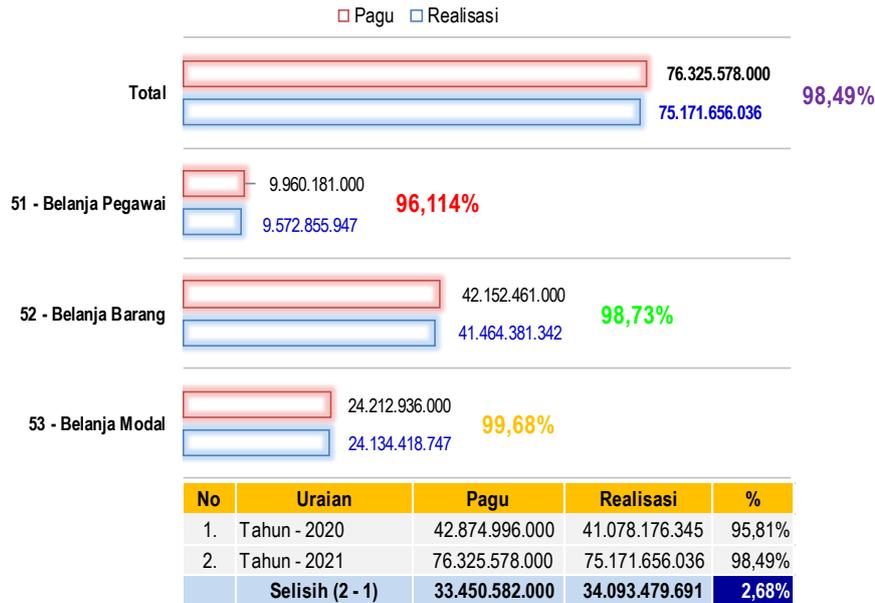
BLUPPB Karawang telah merealisasikan penyerapan anggaran pada tahun 2021 sebesar Rp 75.171.656.036,- atau sebesar 98,49% dari pagu sebesar Rp 76.325.578.000,- sebagaimana yang tertera di *online monitoring* SPAN Kementerian Keuangan dan Gambar 30.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA		BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG											
REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN													
NO	Kode   Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja										Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer		
1	2344   Pengelolaan Perbenihan Ikan	PAGU	0	5.095.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	
		REALISASI	0.00%	4.717.129.801 (92.57%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	4.717.129.801 (92.57%)	
		SISA	0	378.470.199	0	0	0	0	0	0	0	378.470.199	
2	2345   Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	PAGU	0	29.268.050.000	23.000.776.000	0	0	0	0	0	0	0	
		REALISASI	0.00%	29.158.193.744 (99.62%)	22.922.528.747 (99.66%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	52.080.722.491 (99.64%)	
		SISA	0	109.856.256	78.247.253	0	0	0	0	0	0	188.103.509	
3	2346   Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	PAGU	0	1.711.038.000	0	0	0	0	0	0	0	0	
		REALISASI	0.00%	1.686.350.479 (98.56%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1.711.038.000 (98.56%)	
		SISA	0	24.687.521	0	0	0	0	0	0	0	24.687.521	
4	2348   Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	9.960.181.000	5.038.942.000	59.200.000	0	0	0	0	0	0	0	
		REALISASI	9.572.855.947 (96.11%)	4.872.759.084 (96.70%)	59.200.000 (100.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	14.504.815.031 (96.32%)	
		SISA	387.325.053	166.182.916	0	0	0	0	0	0	0	553.507.969	
5	5747   Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	PAGU	0	1.038.831.000	1.152.960.000	0	0	0	0	0	0	0	
		REALISASI	0.00%	1.029.948.234 (99.14%)	1.152.690.000 (99.98%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2.191.791.000 (99.58%)	
		SISA	0	8.882.766	270.000	0	0	0	0	0	0	9.152.766	
GRAND TOTAL		PAGU	9.960.181.000	42.152.461.000	24.212.936.000	0	0	0	0	0	0	0	
		REALISASI	9.572.855.947 (96.11%)	41.464.381.342 (98.37%)	24.134.418.747 (99.68%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	75.171.656.036 (98.49%)	
		SISA	387.325.053	688.079.658	78.517.253	0	0	0	0	0	0	1.153.921.964	

(Sumber : Diambil dari <http://spanint.kemenkeu.go.id> pada tanggal 19 Januari 2022)

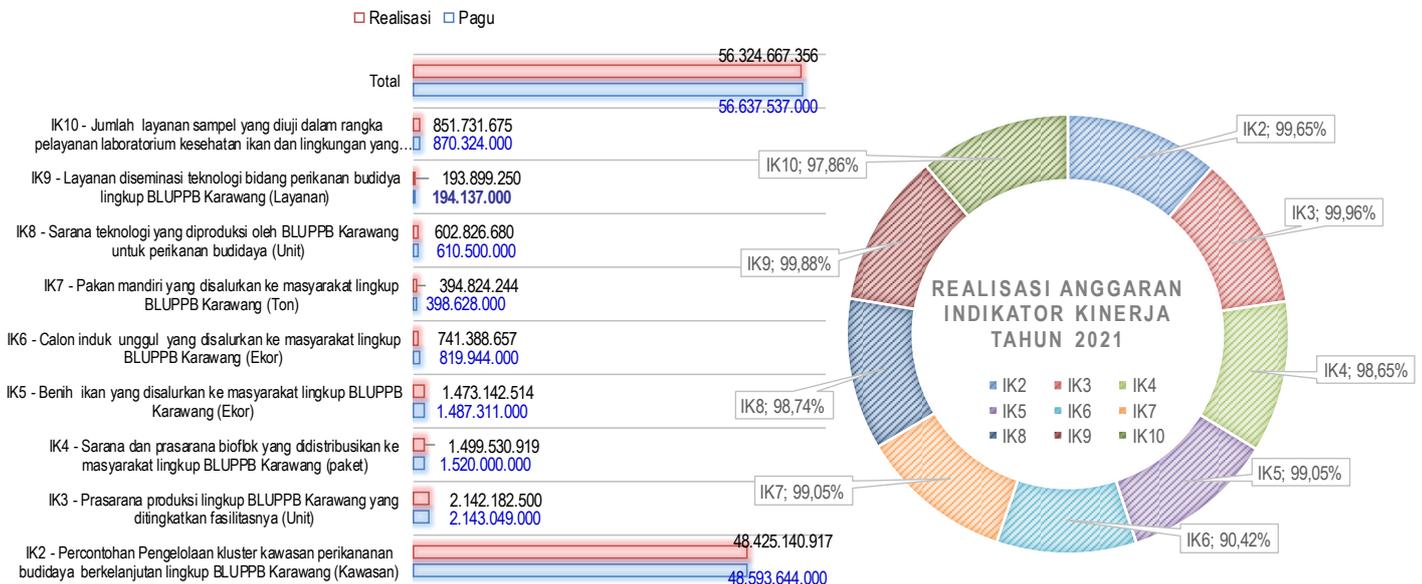
Gambar 30. Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang Tahun 2021 yang tertera di OM SPAN Kementerian Keuangan

Penyerapan anggaran pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,69% dibanding dengan tahun 2020 pada periode yang sama, dengan nilai peningkatan penyerapan anggaran sebesar Rp 41.078.176.345,-.



Gambar 31. Perbandingan Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang Tahun 2020 dan 2021

Sementara itu, realisasi anggaran yang berhubungan langsung dengan pencapaian indikator kinerja BLUPPB Karawang adalah sebesar Rp 56.324.667.356,- atau sebesar 99,45% dari pagu sebesar Rp 56.637.537.000,- sebagaimana yang tertera di *online monitoring* SPAN Kementerian Keuangan dan Gambar 32.



Gambar 32. Realisasi Anggaran untuk Indikator Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021

### 3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Selanjutnya diperlukan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk mengetahui tingkat efisiensi dari penggunaan sumberdaya dalam mendukung capaian program/kegiatan. Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas

dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[ \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2020, Realisasi biaya untuk mencapai indikator kinerja BLUPPB Karawang tahun 2021 adalah Rp 56.324.667.356,-, sementara target biaya untuk semua indikator kinerja BLUPPB Karawang yaitu Rp 56.637.537.000,-. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator kinerja adalah 0,55% sebagaimana yang tertera pada Tabel 38.

Tabel 38. Efisiensi Biaya untuk Indikator Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	% Penyerapan	% Efisiensi Biaya
1	IK2 - Percontohan Pengelolaan kluster kawasan perikanan budidaya berkelanjutan lingkup BLUPPB Karawang (Kawasan)	48.593.644.000	48.425.140.917	99,65	0,35
2	IK3 - Prasarana produksi lingkup BLUPPB Karawang yang ditingkatkan fasilitasnya (Unit)	2.143.049.000	2.142.182.500	99,96	0,04
3	IK4 - Sarana dan prasarana bioflok yang didistribusikan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (paket)	1.520.000.000	1.499.530.919	98,65	1,35
4	IK5 - Benih ikan yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ekor)	1.487.311.000	1.473.142.514	99,05	0,95
5	IK6 - Calon induk unggul yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ekor)	819.944.000	741.388.657	90,42	9,58
6	IK7 - Pakan mandiri yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang (Ton)	398.628.000	394.824.244	99,05	0,95
7	IK8 - Sarana teknologi yang diproduksi oleh BLUPPB Karawang untuk perikanan budidaya (Unit)	610.500.000	602.826.680	98,74	1,26
8	IK9 - Layanan diseminasi teknologi bidang perikanan budidaya lingkup BLUPPB Karawang (Layanan)	194.137.000	193.899.250	99,88	0,12
9	IK10 - Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang sesuai standar lingkup BLUPPB Karawang (Sampel)	870.324.000	851.731.675	97,86	2,14
<b>Total</b>		<b>56.637.537.000</b>	<b>56.324.667.356</b>	<b>99,45</b>	<b>0,55</b>

Dari Tabel 38 dapat diketahui bahwa efisiensi biaya terbesar terjadi pada IK6 - Calon induk unggul yang disalurkan ke masyarakat lingkup BLUPPB Karawang yaitu sebesar 9,58%.



Sedangkan efisiensi biaya terkecil adalah IK3 - Prasarana produksi lingkup BLUPPB Karawang yang ditingkatkan fasilitasnya yaitu sebesar 0,04%.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multi pihak dalam pengelolaan kegiatan seperti pemerintah daerah (dinas perikanan), penyuluh perikanan, penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, penggunaan tenaga ahli dari konsultan.

## BAB 4. PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

- a. Pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan budidaya di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang pada tahun 2021 merupakan refleksi dari dukungan kebijakan dan program pembangunan perikanan budidaya dalam mencapai target-target yang merupakan indikator kinerja BLUPPB Karawang. Berdasarkan dokumen *Balanced Score Card* (BSC) maka Perjanjian Kinerja antara Kepala BLUPPB dengan Dirjen Perikanan Budidaya terdiri dari ditetapkan 6 (enam) Sasaran Strategis dengan 19 Indikator Kinerja. Berdasarkan hasil capaian akuntabilitas kinerja tahun 2021, diperoleh nilai rata-rata pencapaian sasaran strategis BLUPPB Karawang sebesar 108,96% terhadap target yang ditetapkan, dengan rincian : (i) 17 (tujuh belas) indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditentukan dan (ii) 2 (dua) indikator kinerja belum mencapai target yang telah ditentukan.
- b. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pencapaian kinerja tahun 2021, sebagai berikut :
  1. Tidak tercapainya target Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang disebabkan disebabkan adanya temuan keuangan pada Laporan Keuangan Tahun 2020, yaitu : Penatausahaan PNBPN pada 17 Satker di Enam Eselon I Tidak Sesuai Ketentuan dan Tidak Didukung dengan Sistem Pengendalian Intern yang Memadai. Hal ini terkait dengan tagihan PNBPN atas Penggunaan Lahan Tambak Intensif sebesar Rp350.000.000,00 belum dibayar oleh Perum Perindo.
  2. Tidak tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang disebabkan nilai efisiensi yang masih rendah yaitu sebesar 55,18%.

### 4.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja BLUPPB Karawang sampai dengan tahun 2021, sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut :



Tabel 39. Rekomendasi atas Evaluasi Kinerja Tahun 2021

No	Hal yang Harus Diperbaiki	Rencana Tindak Lanjut
1.	Tidak tercapainya target Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup BLUPPB Karawang disebabkan disebabkan adanya temuan keuangan pada Laporan Keuangan Tahun 2020, yaitu : Penatausahaan PNBP pada 17 Satker di Enam Eselon I Tidak Sesuai Ketentuan dan Tidak Didukung dengan Sistem Pengendalian Intern yang Memadai. Hal ini terkait dengan tagihan PNBP atas Penggunaan Lahan Tambak Intensif sebesar Rp350.000.000,00 belum dibayar oleh Perum Perindo.	Menindaklanjuti temuan BPK RI dan melaporkan hasil tindak lanjut tersebut kepada Ditjen Perikanan Budidaya serta melakukan rekonsiliasi Penyusunan SAI.
2.	Tidak tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran lingkup BLUPPB Karawang disebabkan nilai efisiensi yang masih rendah yaitu sebesar 55,18%.	Melengkapi informasi kinerja dengan mengisi capaian kinerja (realisasi volume RO) secara periodik dan tepat waktu pada <a href="https://smart.kemenkeu.go.id/">https://smart.kemenkeu.go.id/</a>



Kementerian Kelautan dan Perikanan - Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya  
**Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya - Karawang**  
Desa Pusakajaya Utara RT 04/ RW 01, Cilebar - Karawang 41353, Jawa Barat  
Ph. 0811 - 1155 - 141  
Website : [www.kkp.go.id/djpb/bluppbkarawang](http://www.kkp.go.id/djpb/bluppbkarawang)  
E-mail : [bluppbkarawang@yahoo.com](mailto:bluppbkarawang@yahoo.com)

